

PT Elnusa Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian Interim
tanggal 30 September 2022
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)/
Interim consolidated financial statements
as of September 30, 2022
and for the nine-month period then ended
(Unaudited)



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : John Hisar Simamora
Alamat Kantor : Graha Elnusa,
Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B,
Jakarta
Alamat Domisili : Jl. Tebet Timur Dalam III A/6
RT.004 RW.003, Tebet
Telepon : +622178830850
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Bachtiar Soeria Atmadja
Alamat Kantor : Graha Elnusa,
Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B,
Jakarta
Alamat Domisili : Jl. Delman Raya No.26
Kebayoran Lama Utara
Jakarta Selatan
Telepon : +622178830850
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT ELNUSA Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi



John Hisar Simamora
Direktur Utama/President Director

We the undersigned:

1. Name : John Hisar Simamora
Office Address : Graha Elnusa,
Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B,
Jakarta
Address of domicile : Jl. Tebet Timur Dalam III A/6
RT.004 RW.003, Tebet
Telephone : +622178830850
Position : President Director
2. Name : Bachtiar Soeria Atmadja
Office Address : Graha Elnusa,
Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B,
Jakarta
Address of domicile : Jl. Delman Raya No.26
Kebayoran Lama Utara
Jakarta Selatan
Telephone : +622178830850
Position : Finance Director

declare that:

1. Directors are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT ELNUSA Tbk and its subsidiaries (the "Group");
2. The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's interim consolidated financial statements;
b. The Group's interim consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. Directors are responsible for the Group's internal control systems.

This statement is made truthfully.

For and on behalf of Directors

Bachtiar Soeria Atmadja
Direktur Keuangan/Finance Director

REZ	YS
<i>RH</i>	<i>Y</i>

JAKARTA
8 November / November 2022

**PT Elnusa Tbk.
Drilling & Oilfield Services**
Graha Elnusa, 6th Floor
Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B, Jakarta 12560, Indonesia
Tel. +62 21-78830850 (Hunting) Fax. +62 21-78845507
corporate@elnusa.co.id
www.elnusa.co.id

*The original interim consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1-2	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	3	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5	<i>..... Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	6-113	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

	30 September/ September 30, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.466.810	2g,2h,2j	1.144.769	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - neto:				<i>Trade receivables - net:</i>
Pihak ketiga	178.926	4,32a	219.384	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2.817.534	2h,5	2.068.541	<i>Related parties</i>
Aset keuangan lancar lainnya - neto:				<i>Other current financial assets - net:</i>
Pihak ketiga	8.645	2j,32b	9.469	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	40.081	2h,6	55.322	<i>Related parties</i>
Persediaan - neto	367.262	2i,7	322.656	<i>Inventories - net</i>
Uang muka - bagian lancar	55.435	8	80.994	<i>Advances - current portion</i>
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	105.013	2u,19a	525.112	<i>Prepaid taxes - current portion</i>
Biaya dibayar di muka	34.460	9	20.537	<i>Prepaid expenses</i>
Total Aset Lancar	5.074.166		4.446.784	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya - neto:				<i>Other non-current financial assets - net:</i>
Pihak ketiga	111.000	2g,2h,3b,10	132.385	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	299.569	2j,32d	327.261	<i>Related parties</i>
Investasi pada saham - neto	30.395	11	22.366	<i>Investments in shares - net</i>
Uang muka - bagian tidak lancar	38.450	2h,8	34.641	<i>Advances - non-current portion</i>
Aset tetap - neto	1.835.233	2k,3b,12	1.811.519	<i>Fixed assets - net</i>
Aset takberwujud - neto	9.581	2l,2o,13	15.292	<i>Intangible assets - net</i>
Properti investasi - neto	51.071	2n,3b,14	51.137	<i>Investment properties - net</i>
Pajak dibayar di muka -				<i>Prepaid taxes - non-current</i>
bagian tidak lancar	492.943	2u,19a	168.238	<i>portion</i>
Aset hak-guna - neto	590.137	2m,3b,15	83.365	<i>Right-of-use assets - net</i>
Aset pajak tangguhan	110.133	2u,3b,19d	112.660	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lain-lain	26.779		29.209	<i>Other assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	3.595.291		2.788.073	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	8.669.457		7.234.857	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

	30 September/ September 30, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	
				(Diaudit/Audited)
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Pinjaman bank jangka pendek	198.310	2h,16, 2j,32e,33d	167.975	Short-term bank loans
Utang usaha:		2h,17		Trade payables:
Pihak ketiga	404.160		480.039	Third parties
Pihak berelasi	417.953	2j,32f	191.299	Related parties
Liabilitas jangka pendek lainnya	66.923	2h,18	59.622	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	152.145	2h,24d	72.048	Short-term employee benefits liability
Beban akrual	1.906.160	2h,3b,20	1.301.728	Accrued expenses
Utang pajak	47.451	2u,19b	62.784	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan - bagian lancar	10.700	23	10.700	Deferred income - current portion
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long term debt
Utang bank	-	21	144.032	Bank loans
Liabilitas sewa	219.931	2h,2m,15	71.007	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	3.423.733		2.561.234	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Pendapatan ditangguhkan - bagian tidak lancar	61.525	23	69.550	NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Deferred income - net of current portion
Utang bank	-	2h,21	21.190	Long-term debts - net of current maturities
Liabilitas sewa	390.412	2h,2m,15	30.090	Bank loans
Utang sukuk	697.691	22	697.669	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	54.824	2s,3b,24	76.990	Sukuk payable
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.204.452		895.489	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	4.628.185		3.456.723	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal dasar - 22.500.000.000 saham				Share capital - Rp100 (full amount)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.298.500.000 saham	729.850	25a,37e	729.850	par value per share
Tambahan modal disetor	435.691	2f,2x,25b	435.691	Authorized - 22,500,000,000 shares
Saldo laba:				Issued and fully paid - 7,298,500,000 shares
Dicadangkan	158.109	2b,25c	155.934	Additional paid-in capital
Tidak dicadangkan	2.737.348		2.503.303	Retained earnings:
Penghasilan komprehensif lain	(21.336)	2d,25d	(48.253)	Appropriated
Unappropriated				Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto	4.039.662		3.776.525	Other comprehensive income
Kepentingan nonpengendali	1.610	2b,26	1.609	Equity attributable to owners of the parent entity - net
EKUITAS - NETO	4.041.272		3.778.134	Non-controlling interests
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	8.669.457		7.234.857	EQUITY - NET
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY				

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ Nine-month Periods Ended September 30,				
	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN	8.572.135	2j, 2r, 27,32i	5.719.735	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(7.913.487)	28,32j	(5.299.805)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	658.648		419.930	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(2.506)		(1.315)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(273.726)	29	(237.060)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	18.845		22.920	Finance income
Beban keuangan	(83.198)	30	(89.662)	Finance expenses
Pendapatan lain-lain - neto	47.780	31	4.041	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	365.843		118.854	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	(13.772)	2u	(13.781)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	352.071		105.073	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(61.476)	2u,19c	(67.516)	Income tax expense
LABA PERIODE BERJALAN	290.595		37.557	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti	34.509	2s,24a	12.481	Remeasurements of defined benefit plans
Pajak tangguhan terkait	(7.592)	2u,19d	(2.746)	Related deferred tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	26.917	25d	9.735	OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	317.512		47.292	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	290.594		37.557	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	1		-	Non-controlling interests
Total	290.595		37.557	Total
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	317.511		47.292	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	1		-	Non-controlling interests
Total	317.512		47.292	Total
LABA PER SAHAM (NILAI PENUH)	39,82	2w,35	5,15	EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-month Period Ended September 30, 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
*Equity attributable to owners of the parent entity***

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Neto/ Net	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling Interest	Ekuitas - neto/ Equity - net	Balance as of December 31, 2020
			Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo 31 Desember 2020	729.850	435.691	145.971	2.479.251	(51.325)	3.739.438	1.508	3.740.946	Balance as of December 31, 2020
Laba komprehensif	-	-	-	108.740	3.072	111.812	112	111.924	Comprehensive income
Cadangan umum	25c	-	-	9.963	(9.963)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen kas	25c	-	-	-	(74.725)	-	(74.725)	(74.736)	Cash dividend
Saldo 31 Desember 2021	729.850	435.691	155.934	2.503.303	(48.253)	3.776.525	1.609	3.778.134	Balance as of December 31, 2021
Saldo 31 Desember 2020	729.850	435.691	145.971	2.479.251	(51.325)	3.739.438	1.508	3.740.946	Balance as of December 31, 2020
Laba komprehensif	-	-	-	37.557	9.735	47.292	-	47.292	Comprehensive income
Cadangan umum	25c	-	-	9.963	(9.963)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen kas	25c	-	-	-	(74.725)	-	(74.725)	(74.725)	Cash dividend
Saldo 30 September 2021	729.850	435.691	155.934	2.432.120	(41.590)	3.765.335	1.508	3.713.513	Balance as of September 30, 2021
Saldo 31 Desember 2021	729.850	435.691	155.934	2.503.303	(48.253)	3.776.525	1.609	3.778.134	Balance as of December 31, 2021
Laba komprehensif	-	-	-	290.594	26.917	317.511	1	317.512	Comprehensive income
Cadangan umum	25c	-	-	2.175	(2.175)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen kas	25c	-	-	-	(54.374)	-	(54.374)	(54.374)	Cash dividend
Saldo 30 September 2022	729.850	435.691	158.109	2.737.348	(21.336)	4.039.662	1.610	4.041.272	Balance as of September 30, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of
these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September/
Nine-month Periods Ended September 30,

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		8.293.651	5.560.467	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor		(6.458.091)	(4.514.136)	Payments to suppliers and contractors
Pembayaran untuk karyawan		(966.394)	(814.878)	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		869.166	231.453	Cash generated from operations
Penerimaan pendapatan keuangan		18.792	22.613	Receipts of finance income
Pembayaran beban keuangan		(6.842)	(8.769)	Payments of finance expenses
Pembayaran pajak penghasilan		(153.902)	(46.973)	Payments of income taxes
Penerimaan restitusi pajak	19e	424.271	301.625	Receipts of tax refunds
Pembayaran kepada pemerintah		(97.166)	(54.959)	Cash paid to government
Penerimaan lainnya - neto		16.166	23.348	Other receipts - net
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		1.070.485	468.338	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap		(352.971)	(250.413)	Purchases of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap		1.571	1.270	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen kas dari perusahaan asosiasi		-	1.041	Receipts of cash dividends from associates
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(351.400)	(248.102)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank		656.497	16,21	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank		(799.779)	16,21	Payments for bank loans
Pembayaran dividen kas		(54.374)	25c	Payments of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa		(165.302)		Payments of lease liabilities
Pembayaran beban bunga pinjaman bank		(52.420)		Payment of interest bank loan expenses
Pembayaran beban bunga sewa		(24.169)		Payment of interest lease expenses
Penerimaan (penempatan) kas yang dibatasi penggunaannya - neto		21.530	(217)	Proceeds (placement) of restricted cash - net
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(418.017)	(692.346)	Net cash used in financing activities
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		20.973	2.878	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		322.041	(469.232)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	4	1.144.769	1.231.867	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	4	1.466.810	762.635	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements
form an integral part of these interim consolidated financial statements
taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Elnusa Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Electronika Nusantara berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 25 Januari 1969 dari Tan Thong Kie, S.H., sebagaimana diubah melalui Akta Notaris No. 10 tanggal 13 Februari 1969 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini, yang merupakan Anggaran Dasar Perusahaan, telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.5/18/24 tanggal 19 Februari 1969, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35, Tambahan No. 58 tanggal 2 Mei 1969. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir adalah untuk menyesuaikan ruang lingkup kegiatan Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 11 April 2019 dari Aulia Taufani, S.H., yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah memperoleh persetujuan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0022730.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 26 April 2019 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah No. AHU-0067954.AH.01.11. Tahun 2019 tanggal 26 April 2019.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang jasa, pengelolaan air dan air limbah, perdagangan, pertambangan, pembangunan dan perindustrian. Saat ini, Perusahaan beroperasi di bidang jasa hulu migas dan penyertaan saham pada entitas anak serta ventura bersama yang bergerak dalam berbagai bidang usaha jasa penunjang migas dan jasa distribusi dan logistik energi. Perusahaan juga beroperasi di bidang penyediaan barang dan jasa termasuk penyediaan dan pengelolaan ruang perkantoran kepada entitas anak, pihak berelasi dan pihak ketiga.

Perusahaan berdomisili di Graha Elnusa, Lantai 16, Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B, Jakarta Selatan, dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1969.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Pertamina Hulu Energi. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Elnusa Tbk (the "Company") was established under the name of PT Electronika Nusantara based on Notarial Deed No. 18 dated January 25, 1969 of Tan Thong Kie, S.H., which was subsequently amended by Notarial Deed No. 10 dated February 13, 1969 of the same notary. The Deed of Establishment, which is the Company's Articles of Association, was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/18/24 dated February 19, 1969, and was published in Supplement No. 58 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 35 dated May 2, 1969. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made to adjust the scope of the Company's activities, under Notarial Deed No. 31 dated April 11, 2019 of Aulia Taufani, S.H., which has been reported to and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0022730.AH.01.02 Year 2019 dated April 26, 2019 and has been registered in the Company Lists under No. AHU-0067954.AH.01.11 Year 2019 dated April 26, 2019.

In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of its activities is in the business of services, water and wastewater management, trading, mining, construction and industry. Currently, the Company is engaged in upstream oil and gas services and investing in shares of stock of subsidiaries and joint ventures that are engaged in various businesses in oil and gas support services and energy distribution and logistics services. The Company also provides goods and services including providing and managing office space for its subsidiaries, related parties and third parties.

The Company is located at Graha Elnusa, 16th Floor, Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B, South Jakarta, and started its commercial operations in September 1969.

The Company's parent is PT Pertamina Hulu Energi. The Company's ultimate parent is the Government of the Republic of Indonesia.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham

Pada tanggal 25 Januari 2008, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") menerbitkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan sebanyak 1.460.000.000 saham. Pada tanggal 6 Februari 2008, saham Perusahaan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp400 (nilai penuh) per saham.

Ringkasan tindakan korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi saham yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

Tanggal/<i>Date</i>	Keterangan/ <i>Description</i>	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Nilai nominal per saham dalam Rupiah (angka penuh)/ <i>Par value per share in Rupiah (full amount)</i>
29-31 Januari 2008/ <i>January 29-31, 2008</i>	Penawaran umum perdana sebanyak 20% dari Modal Dasar atau sebanyak 1.460.000.000 saham/ <i>Initial public offering amounting to 20% of Authorized Capital or equivalent to 1,460,000,000 shares</i>	7.298.500.000	100
6 Februari 2008/ <i>February 6, 2008</i>	Mencatatkan saham Perusahaan yang beredar sebanyak 7.298.500.000 saham di BEI dengan kode perdagangan "ELSA"/ <i>Listed 7,298,500,000 shares issued at IDX under "ELSA" ticker</i>	7.298.500.000	100
13 Oktober 2008 - 12 Januari 2009/ <i>October 13, 2008 - January 12, 2009</i>	Pembelian kembali 99.738.000 saham dan mencatatkannya sebagai saham treasury/ <i>Buy back of 99,738,000 shares and recorded as treasury stocks</i>	7.298.500.000	100
16 Desember 2011/ <i>December 16, 2011</i>	Menerbitkan Keterbukaan Informasi untuk melakukan penjualan kembali atas saham treasury efektif mulai 2 Januari 2012/ <i>Published an Information Disclosure regarding sell back program on the treasury stocks effective on January 2, 2012</i>	7.298.500.000	100
28 Juni 2013/ <i>June 28, 2013</i>	Menerbitkan Keterbukaan Informasi bahwa Perusahaan telah melakukan pengalihan atau penjualan atas seluruh saham hasil pembelian kembali/ <i>Published an Information Disclosure regarding sell back of the Company's shares on the buy back program</i>	7.298.500.000	100

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Penawaran umum berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Tahap 1

Pada tanggal 3 Agustus 2020, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Elnusa Tahap 1 Tahun 2020 dengan sisa imbalan Ijarah sebesar Rp700.000. Sukuk Ijarah ini diterbitkan tanpa warkat dan dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah sisa imbalan ijarah, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal emisi. Cicilan Imbalan Ijarah adalah sebesar Rp63.000, atau ekuivalen sebesar 9% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, dan jatuh tempo 11 Agustus 2025.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

30 September 2022

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris

Agus Prabowo
Lusiaga Levi Susila
Hernawan Bekt Sasongko
Wakhid Hasyim

Direksi

Direktur Utama
Direktur Pengembangan Usaha
Direktur Operasi
Direktur Keuangan
Direktur Sumber Daya Manusia & Umum

John Hisar Simamora
Ratih Esti Prihatini
Charles Harianto Lumban Tobing
Bachtiar Soeria Atmadja
Tenny Elfrida

31 Desember 2021

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris

Agus Prabowo
Lusiaga Levi Susila
Anis Baridwan
Wakhid Hasyim

Direksi

Direktur Utama
Direktur Pengembangan Usaha
Direktur Operasi
Direktur Keuangan
Direktur Sumber Daya Manusia & Umum

John Hisar Simamora
Ratih Esti Prihatini
Charles Harianto Lumban Tobing
Bachtiar Soeria Atmadja
Tenny Elfrida

September 30, 2022

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Directors
President Director
Business Development Director
Operations Director
Finance Director
Human Resources & General Affair Director

December 31, 2021

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Directors
President Director
Business Development Director
Operations Director
Finance Director
Human Resources & General Affair Director

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of shares (continued)

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, all of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Public offering of sustainable Sukuk Ijarah 1 Phase 1

On August 3, 2020, the Company has obtained an effective statement from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) on the issuance of Sukuk Ijarah Berkelanjutan (sustainable Sukuk Ijarah) 1 Phase 1 Year 2020, with Residual Ijarah Benefits amounted to Rp700,000. The Sukuk Ijarah is issued without notes and guaranteed with full commitments and offered with 100% value of Residual Ijarah Benefits, with period of 5 (five) years from the issue date. The Ijarah Installments amounted Rp63,000, or equivalent of 9% annually, which will be paid every 3 (three) months and will be due on August 11, 2025.

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and employees

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan (lanjutan)

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana disebutkan di atas (Catatan 32h).

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

30 September 2022

Ketua	Hernawan Bekti Sasongko
Anggota	Adil Nusyirwan
Anggota	Serena Karlita Ferdinandus

31 Desember 2021

Ketua	Anis Baridwan
Anggota	Adil Nusyirwan
Anggota	Serena Karlita Ferdinandus

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 1.908 karyawan (1.441 karyawan tetap dan 467 karyawan kontrak) dan 2.020 karyawan (1.448 karyawan tetap dan 572 karyawan kontrak) masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

e. Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and employees (continued)

Key management personnel of the Company are the above mentioned Boards of Commissioners and Directors (Note 32h).

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

September 30, 2022

Chairman
Member
Member

December 31, 2021

Chairman
Member
Member

The Company and its subsidiaries have 1,908 employees (1,441 permanent employees and 467 contractual employees) and 2,020 employees (1,448 permanent employees and 572 contractual employees) as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

e. Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") as follows:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activities	Tempat kedudukan/ Place of domicile	Mulai beroperasi separa komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total asset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31 2021	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31 2021
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Sigma Cipta Utama ("SCU")	Manajemen data, teknologi informasi dan telekomunikasi/ Data management, information technology and telecommunications	Jakarta	1980	99,99	99,99	309.445	275.644
PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi ("EFK")	Jasa penguliran, perdagangan dan pabrikasi pipa/ Pipe threading, trading and manufacturing services	Batam	1983	99,97	99,97	319.413	284.884
PT Elnusa Petrofin ("EPN")	SPBU, depo, transportasi dan perdagangan BBM dan bahan kimia/ Retail gas station, fuel storage, oil and chemicals distribution and trading	Jakarta	1996	99,99	99,99	3.579.120	2.495.953
PT Patra Nusa Data ("PND")	Jasa perolehan dan dan produksi migas/ Oil and gas exploration and production data acquisition and management services	Jakarta	1998	99,50	99,50	138.471	134.113

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") sebagai berikut: (lanjutan)

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activities	Tempat kedudukan/ Place of domicile	Mulai beroperasi separa komersial/ Start of commercial operations	Percentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total asset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31 2021	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31 2021
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Elnusa Trans Samudera ("ETSA")	Jasa penyewaan kapal laut dan agen perkapalan perusahaan pelayaran/ Ship rental services and shipping agent of shipping company	Jakarta	2014	99,99	99,99	539.431	551.581
PT Elnusa Geosains Indonesia ("EGI")	Belum beroperasi/ Pre-operating	Jakarta	-	99,99	99,99	12.433	11.696
PT Elnusa Oilfield Services ("EOS")	Belum beroperasi/ Pre-operating	Jakarta	-	99,99	99,99	44.058	41.080
KSO Elnusa - RAGA	Jasa pemeliharaan mekanik/ Mechanical maintenance service	Jakarta	2016	100,00	100,00	73.618	67.290
Kepemilikan melalui EFK/ Ownership through EFK							
PT Elnusa Daya Kreatif ("EDK")	Belum beroperasi/ Pre-operating	Jakarta	-	99,99	99,99	10.001	10.001

f. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 8 November 2022. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 sebagai lampiran dari Keputusan Ketua OJK (dahulu Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") as follows: (continued)

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activities	Tempat kedudukan/ Place of domicile	Mulai beroperasi separa komersial/ Start of commercial operations	Percentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total asset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31 2021	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31 2021
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Elnusa Trans Samudera ("ETSA")	Jasa penyewaan kapal laut dan agen perkapalan perusahaan pelayaran/ Ship rental services and shipping agent of shipping company	Jakarta	2014	99,99	99,99	539.431	551.581
PT Elnusa Geosains Indonesia ("EGI")	Belum beroperasi/ Pre-operating	Jakarta	-	99,99	99,99	12.433	11.696
PT Elnusa Oilfield Services ("EOS")	Belum beroperasi/ Pre-operating	Jakarta	-	99,99	99,99	44.058	41.080
KSO Elnusa - RAGA	Jasa pemeliharaan mekanik/ Mechanical maintenance service	Jakarta	2016	100,00	100,00	73.618	67.290
Kepemilikan melalui EFK/ Ownership through EFK							
PT Elnusa Daya Kreatif ("EDK")	Belum beroperasi/ Pre-operating	Jakarta	-	99,99	99,99	10.001	10.001

f. Issuance of consolidated financial statements

These consolidated financial statements are completed and authorized for issuance by the Company's Directors on November 8, 2022. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the Group's consolidated financial statements, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which comprised of Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants and Regulation No. VIII.G.7 as appendix of the Decree of the Chairman of OJK (formerly Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of an Issuer or a Public Company.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dan biaya perolehan historis, kecuali beberapa akun tertentu yang diukur dengan cara sebagaimana yang diuraikan dalam kebijakan akuntansi di akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung yang mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang diungkapkan dalam Catatan 1e. Entitas anak merupakan semua entitas dimana Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Dengan demikian, suatu entitas dianggap sebagai entitas anak jika dan hanya jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas entitas tersebut, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas tersebut untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Perusahaan.

Semua saldo dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha. Kebijakan akuntansi di entitas anak telah diubah seperlunya agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

These policies have been consistently applied to all periods presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared using the accrual basis and based on historical costs, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of those accounts.

The consolidated statement of cash flows is presented using the direct method by classifying the receipts and disbursements of cash and cash equivalents into operating, investing and financing activities.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries as disclosed in Note 1e. Subsidiaries are all entities over which the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entities and has the ability to affect those returns through its power over the entities. Thus, an entity is considered a subsidiary if and only if the Company has power over the entity, exposure or rights to variable returns from its involvement with the entity and the ability to use its power over the investee to affect the amount of the Company's returns.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as a single business entity. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasikan mulai dari tanggal pengendalian beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan dari tanggal hilangnya pengendalian.

Kepentingan nonpengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba rugi, penghasilan komprehensif lain dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada pemilik entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan sebagai ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan kepada KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap surplus dan defisit dalam laba rugi;
- mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, mana yang sesuai.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Non-controlling interest ("NCI") represents the portion of profit or loss, other comprehensive income and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the owners of the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

In case it loses control over a subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss;*
- *reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum Amendemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjenji dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
 - Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjenji yang diakui pada tanggal akuisisi.
 - Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjenji dan perlakuan akuntansinya.
-
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Mengganggu - Biaya Pemenuhan Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya untuk menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan;
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes in accounting principles

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2022 as follow:

- *Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks*

The amendments to PSAK 22 Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the Amendments to PSAK 22:

- *Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30" stated in paragraphs 21A-21C.*
- *Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.*
- *Add paragraph 23A regarding the definition of a contingent asset and its accounting treatment.*

- *Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs*

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

1. *incremental costs to fulfill the contract, and;*
2. *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Amendemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Entitas menerapkan amendemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

d. Investasi pada ventura bersama

Ventura bersama adalah semua entitas yang dikendalikan bersama oleh Grup bersama dengan venturer lain dimana Grup memiliki hak atas aset neto ventura bersama tersebut. Investasi pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas yang pada awalnya diakui pada harga perolehannya.

Bagian Grup atas laba rugi ventura bersama pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian ventura bersama sama dengan atau melebihi nilai kepemilikannya di ventura bersama, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban hukum atau harus melakukan pembayaran tertentu atas nama ventura bersama tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes in accounting principles (continued)

- 2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments - Fees in the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf. An entity applies the amendment to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

d. Investment in joint ventures

Joint ventures are all entities which are jointly controlled by the Group and other venturers, in which the Group has rights to only the net assets of the joint ventures. Investments in joint ventures are accounted for using the equity method of accounting and initially recognized at cost.

The Group's share of the joint ventures' post-acquisition profits or losses is recognized in profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from joint ventures are recognized as reductions in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interest in the joint venture, the Group does not recognize further losses, unless the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint venture.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Laba rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Grup dengan ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian venturer lain yang tidak berelasi dalam ventura bersama. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi di ventura bersama. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan jumlah tercatat investasi pada ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas laba (rugi) ventura bersama" dalam laba rugi.

e. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi, baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan dalam "beban umum dan administrasi".

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset neto teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Investment in joint ventures (continued)

Profits and losses resulting from transactions between the Group and its joint ventures are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of unrelated venturer's interest in the joint ventures. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the joint venture is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the joint venture and its carrying amount and recognizes the amount adjacent to "shares of profit (loss) of joint ventures" in profit or loss.

e. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in "general and administrative expenses".

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquiree, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after revisiting the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi penyisihan penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap unit penghasil kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

f. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Oleh karena itu, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Laporan keuangan entitas yang bergabung disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Selisih antara imbalan yang diberikan/diterima dan jumlah tercatat bisnis yang diterima/dilepas dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat pada akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Business combination (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated allowance for impairment. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

f. Business combination of entities under common control

Business combination of entities under common control, represents the transfer of business which is carried out within the framework of reorganizing entities under the same group, does not constitute a change of ownership based on the economic substance of such transaction, hence it does not result in gain or loss to the group as a whole or to the individual entity within the group. Hence, such transaction is recognized at carrying amount using the pooling-of-interests method. The financial statements of the combined entities are presented as if they had been combined from the beginning of the period they were under common control.

Difference between the consideration transferred/received and the carrying amount of the acquired/disposed business in a business combination of entities under common control is recorded in additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya disajikan sebagai bagian dari "aset keuangan lancar lainnya".

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun disajikan sebagai "kas yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari "aset keuangan lancar lainnya". Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari "aset keuangan tidak lancar lainnya".

h. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or not restricted.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement are presented as part of "other current financial assets".

Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of current maturing obligations are presented as "restricted cash" under "other current financial assets". Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of obligations maturing after 1 (one) year are presented as part of "other non-current financial assets".

h. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal
(lanjutan)

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *FVTPL.*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuan, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Aset keuangan Grup yang diukur pada NWPKL termasuk investasi pada saham.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur melalui NWLR.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalent, trade receivables, other current financial assets and other non-current financial assets.

For financial instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group's financial assets at FVOCI includes investment in shares.

The Group has no financial assets measured in FVTPL.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangi kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired, or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasi ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelurusi perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). However, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang.

Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account.

Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal
(lanjutan)

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang sukuk, utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Pengakuan selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, beban bunga akrual dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other current liabilities, short-term employee benefits liability, accrued expenses, sukuk payable, long-term bank loans and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan selanjutnya (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakumannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

iii. Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Expenses" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii. Reclassification of financial instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Reklasifikasi instrumen keuangan
(lanjutan)

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

iv. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

v. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan ("FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

iii. Reclassification of financial instruments
(continued)

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

iv. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

v. Fair value measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

- v. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)**
- i. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
 - ii. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan termasuk semua pengeluaran untuk memperoleh persediaan, biaya produksi atau konversi, dan biaya lainnya yang timbul untuk membawa persediaan ke tempat dan kondisi saat ini. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan biaya penyelesaian dan penjualannya.

Penyisihan persediaan usang dibentuk untuk mengurangi jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya yang ditentukan melalui pengujian berkala atas estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan di masa yang akan datang.

j. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

v. Fair value measurement (continued)

- i. in the principal market for the asset or liability, or
- ii. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average cost method and includes expenditure incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing the inventory to its existing location and condition. It excludes borrowing costs. Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Allowance for inventory obsolescence is provided to reduce the carrying amount of inventories to their net realizable value based on the periodic review of the estimated future usage or sale of individual inventory items.

j. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant balances and transactions with related parties are disclosed in Note 32.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are third parties.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai. Tanah tidak disusutkan. Termasuk juga ke dalam biaya perolehan adalah biaya-biaya penggantian bagian dari aset tetap jika biaya itu terjadi, dan apabila terdapat kemungkinan yang besar bahwa Grup akan mendapat manfaat ekonomis di masa depan dari bagian aset tersebut serta biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Biaya legal awal yang terjadi untuk memperoleh hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya akuisisi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset tetap yang bersangkutan yaitu sebagai berikut:

Tahun/Year	
Bangunan, prasarana dan instalasi	4-20
Mesin dan peralatan	2-15
Perabotan dan perlengkapan kantor	2-5
Alat transportasi	2-5
Konstruksi baja	2-15

Efektif 31 Juli 2021, Perusahaan melakukan perubahan umur manfaat aset mesin dan peralatan serta konstruksi baja dari 2 (dua) sampai 10 (sepuluh) tahun menjadi 2 (dua) sampai 15 (lima belas) tahun. Dampak dari perubahan tersebut diungkapkan pada Catatan 12.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and allowance for impairment. Land is not depreciated. The cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights of land are recognized as part of the acquisition costs.

Depreciation is calculated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Effective July 31, 2021, the Company changed the useful life for assets machinery and equipment and steel constructions from 2 (two) up to 10 (ten) years to 2 (two) up to 15 (fifteen) years. The impact from such changes is disclosed in Note 12.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan dan akuisisi aset tetap, termasuk biaya pendanaan, jika ada. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunannya telah selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset, yang merupakan perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dengan jumlah tercatatnya, disajikan dalam laba rugi.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau ulang dan, jika diperlukan, akan disesuaikan secara prospektif pada setiap tanggal pelaporan.

I. Aset takberwujud

Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak yang berkisar antara 20 (dua puluh) sampai 30 (tiga puluh) tahun.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya perolehan atau pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan dikapitalisasi sebagai bagian dari produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan *overhead* yang relevan. Biaya perolehan dan pengembangan piranti lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 2 (dua) tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets (lanjutan)

Construction in progress represents costs directly attributable to the construction and acquisition of fixed assets, including financial costs, if any. These costs are transferred to the relevant asset account when the construction is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, is included in profit or loss.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each reporting date.

I. Intangible assets

Cost related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights which are ranging from 20 (twenty) to 30 (thirty) years.

Costs associated with maintaining computer software programs are recognized as an expense as incurred. Acquisition and development costs that are directly attributable to the design and testing of software products are recognized as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalized as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of the relevant overheads. The acquisition and development costs is amortized using the straight-line method over 2 (two) years.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

I. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dihentikan pengakuan pada saat pelepasan atau aset tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan aset takberwujud diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

m. Sewa

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73 "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b) Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Intangible assets (continued)

Intangible assets is derecognized either when it has been disposed of or when the assets is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an intangible assets are recognized in profit or loss on the date of derecognition or disposal.

m. Lease

From 1 January 2020, the Group has adopted PSAK 73 "Leases", which sets the requirements for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases". This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a) *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b) *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- c) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Lease (continued)

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether: (continued)

- c) *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*

- The Group has the right to operate the asset; or*
- The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang incentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Properti investasi

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan prasarana dan instalasi, yang dikuasai Grup untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau keduaduanya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Lease (continued)

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 (twelve) months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

n. Investment property

Investment property consists of land, building facilities and installations, which are held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment property is stated at cost, including expenditure that is directly attributable to acquisition of the investment property.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Properti investasi (lanjutan)

Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan penyisihan penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan acuan harga pasar untuk properti sejenis.

Penyusutan bangunan, prasarana dan instalasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset antara 4 (empat) sampai 20 (dua puluh) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuan pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan yang bertujuan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke aset yang digunakan dalam operasi, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika aset yang digunakan Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat aset tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Investment property (continued)

Investment property is subsequently measured at cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and allowance for impairment. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met and excludes the costs of day to day servicing of an investment property. Fair value of the investment property is determined with reference to market value for the same type of property.

Depreciation of buildings, facilities and installations are calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets between 4 (four) and 20 (twenty) years.

Investment property is derecognized either when it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in profit or loss on the date of derecognition or disposal.

Transfers to investment property are made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfers from investment property are made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

For a transfer from investment property to an asset used in operations, the Group uses the cost method at the date of change in use. If the asset used by the Group becomes an investment property, the Group accounts for the asset in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, sebagai contoh *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

Aset yang diamortisasi atau disusutkan ditinjau ulang ketika terdapat indikasi bahwa jumlah tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan sampai tingkat yang paling rendah dimana arus kasnya dapat diidentifikasi ("UPK"). Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan kerugian penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak peninjauan ulang penurunan nilai yang terakhir. Pembalikan kerugian penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali untuk aset yang disajikan pada jumlah revaluasian yang diatur PSAK lain. Kerugian penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill or intangible assets not ready for use, are not subject to amortization and are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired.

Assets that are subject to amortization or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows ("CGU"). Non-financial assets other than goodwill that suffer an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if there had been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment loss will be immediately recognized in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK. Impairment loss relating to goodwill would not be reversed.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasi, dikapitalisasi selama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi. Untuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasi, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasi. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman dibagi dengan jumlah pinjaman selama periode tertentu, tidak termasuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membiayai aset kualifikasi.

q. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Grup memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif yang dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Jika dampak nilai waktu uang cukup material, maka provisi dinyatakan pada estimasi nilai kini dari jumlah kewajiban yang harus diselesaikan.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Borrowing costs

Borrowing cost for a qualifying asset should be capitalized over the asset construction years. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying asset. The capitalization rate is the weighted-average of the borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, excluding borrowings directly attributable to finance the qualifying asset.

q. Provision

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Group has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Where the time value of money is material, provision is stated at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation.

r. Revenues and expenses recognition

In determining revenue recognition, the Group performs analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
 - The contract has commercial substance; and
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut: (lanjutan)

2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima dimuka".

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

i. Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Grup diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima, setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai, retur, diskon dan potongan harga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenues and expenses recognition
(continued)

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment: (continued)

2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognised when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned Revenue".

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.

i. Sales of goods

Revenue from the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of Value Added Tax, returns, discounts and rebates.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

i. Penjualan barang (lanjutan)

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang maupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

ii. Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam laba rugi pada saat jasa diberikan. Untuk penjualan jasa yang mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada tanggal pelaporan, tingkat penyelesaian transaksi ditentukan dengan memperhatikan survei pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup;
- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali. Taksiran rugi pada jasa segera diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenues and expenses recognition
(continued)

i. Sales of goods (continued)

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are met:

- *the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *the Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *the costs incurred or to be incurred in relation to the sales transaction can be measured reliably.*

ii. Sales of services

Revenue from sales of services is recognized in profit or loss when the services are rendered. For sales of services in which the service are rendered by reference to the stage of completion of the transaction at the reporting date, the stage of completion is assessed by reference to surveys of work performed.

Revenue from rendering of services is recognized when all of the following conditions are met:

- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- *the stage of completion of the transaction at the reporting date can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognized only to the extent of the expenses recognized that are recoverable. An expected loss on a service is recognized immediately in profit or loss.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

iii. Penghasilan sewa

Penghasilan sewa dari properti investasi dan aset tertentu diakui dalam laba rugi dengan dasar garis lurus selama jangka waktu sewa.

iv. Beban

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan konsep akrual.

s. Imbalan kerja

i. Program imbalan pasti

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Perhitungan tersebut dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode jatuh temponya berdekatan dengan periode liabilitas tersebut.

Beban yang diakui di laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian.

Pengukuran kembali program imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuaris, imbal hasil aset program (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset) dan setiap perubahan atas dampak batas atas aset (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenues and expenses recognition
(continued)

iii. Rental income

Rental income from investment property and certain assets is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

iv. Expenses

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

s. Employee benefits

i. Defined benefit plans

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using government bond interest rates considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related liability.

Expense charged to profit or loss includes current service costs, interest expense/income, past-service cost and gains and losses on settlements.

Remeasurements of defined benefit plans are recognized in other comprehensive income. Remeasurements comprise actuarial gains and losses, the return on plan assets (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset) and any change in the effect of the asset ceiling (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset).

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

i. Program imbalan pasti (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun tergantung pada kondisi karyawan memberikan jasanya selama periode tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen diakui ketika terdapat komitmen untuk mengurangi jumlah karyawan yang tercakup dalam suatu program secara signifikan atau ketika terdapat perubahan ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan, karyawan tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Program imbalan pasti yang diselenggarakan oleh Grup meliputi pensiun imbalan pasti dan kewajiban imbalan pasti berdasarkan Undang-Undang ("UU") Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021, serta Kontrak Kerja Bersama.

ii. Program iuran pasti

Program iuran pasti merupakan program imbalan pasca kerja, dimana entitas membayar iuran tetap kepada suatu entitas terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum ataupun konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut. Kewajiban untuk membayar iuran secara reguler merupakan biaya imbalan kerja karyawan untuk tahun dimana jasa diberikan oleh karyawan.

iii. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Karyawan Grup memiliki hak untuk menerima penghargaan masa kerja untuk jangka waktu tertentu dalam bentuk kas dalam jumlah tertentu atau barang, yang disebut Ulang Tahun Dinas ("UTD") atau cuti berimbalan jangka panjang ("cuti besar") dalam bentuk jumlah hari cuti berdasarkan periode jasa yang dipersyaratkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee benefits (continued)

i. Defined benefit plans (continued)

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period.

Gains and losses on curtailment are recognized when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of defined benefit plan terms such as that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

The defined benefit plans provided by the Group cover defined benefit pension and defined benefit obligation under Job Creation Act No. 11/2020 ("Labour Law") or Government Regulation No. 35/2021, as well as Collective Labor Contracts.

ii. Defined contribution plans

A defined contribution plan is a post-employment benefit plan under which the entity pays fixed contributions into a separate entity and will have no legal or constructive obligation to pay further amounts. Obligations for the regular contributions constitute employee benefit costs for the year during which services are rendered by employees.

iii. Other long-term benefits

Employees of the Group are entitled to receive long service awards, namely Ulang Tahun Dinas ("UTD") in the form of certain cash awards or goods and long-service paid leave ("LSL") in the form of a certain number of days of leave benefits based on the length of service requirements.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

iii. Imbalan kerja jangka panjang lainnya
(lanjutan)

Kewajiban terkait dengan UTD dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan dibayarkan pada saat karyawan mencapai UTD tertentu selama masa kerjanya.

Cuti besar merupakan imbalan sejumlah hari cuti tertentu, yang tergantung pada persetujuan manajemen, diberikan kepada karyawan yang telah memenuhi persyaratan jumlah tahun memberikan jasa.

Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan dan perubahan asumsi-umsi aktuarial dibebankan secara langsung ke laba rugi.

t. Mata uang

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian dari setiap entitas dalam Grup diukur dalam mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

ii. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang selain mata uang Rupiah dijabarkan menjadi mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee benefits (continued)

iii. Other long-term benefits (continued)

The obligation with respect to UTD is calculated by an independent actuary using the projected unit credit method, and paid at the time the employees reach certain anniversary dates during employment.

LSL is a certain number of days leave benefit, subject to approval by management, provided to employees who have met the requisite number of years of service.

Past service cost and actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged immediately to profit or loss.

t. Currency

i. Functional and presentation currency

Items included in the consolidated financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional and presentation currency.

ii. Transactions and balances in foreign currencies

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are converted into Rupiah at the rates prevailing as of the date of the transaction.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Mata uang (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs JISDOR Bank Indonesia untuk mata uang Dolar AS dan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut untuk mata uang lainnya. Kurs yang digunakan untuk mata uang asing utama adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Dolar AS ("\$AS")	15.232	14.278	US Dollar ("US\$")
Dolar Singapura ("\$SG")	10.563	10.534	Singapore Dollar ("SG\$")
Euro ("€")	14.716	16.127	Euro ("€")

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan dalam penghasilan komprehensif lain sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto yang memenuhi syarat.

u. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Grup menyajikan beban pajak final atas pendapatan dari jasa penyewaan ruangan kantor dan tongkang serta penjualan bahan bakar sebagai pos tersendiri, sementara beban pajak final atas penghasilan bunga disajikan sebagai bagian dari "lain-lain - neto" dalam laba rugi.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Currency (continued)

ii. Transactions and balances in foreign currencies (continued)

At the reporting date, monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using JISDOR Bank of Indonesia for US Dollar and using the Bank of Indonesia middle rate prevailing as of that date for other currencies. The exchange rates of the major foreign currencies used are as follows (full amount):

Realized or unrealized foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss, except when deferred in other comprehensive income as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

u. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

The Group presents final tax expense on revenues arising from rental of office space and barges and sales of fuel as a separate line item, while final tax expense on interest income is presented as part of "others - net" in profit or loss.

Current tax

Current tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laba rugi. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari beban pajak kini.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila penghasilan kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

Underpayment of income tax are presented as part of current tax expense in profit or loss. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of current tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax basis at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat asset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laba rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

v. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melaksanakan aktivitas bisnis dimana komponen tersebut memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan yang diperoleh dan beban yang timbul dari transaksi dengan komponen lain dalam Grup yang sama.

Hasil operasi dari segmen operasi tersebut, dimana tersedia informasi keuangan terpisah untuk segmen tersebut, dikaji ulang secara reguler oleh Pengambil Keputusan Operasional ("PKO") untuk mengambil keputusan mengenai pengalokasian sumber daya dan untuk menilai kinerja segmen operasi. PKO Grup adalah Direksi.

Kinerja segmen yang dilaporkan kepada Direksi meliputi unsur-unsur yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen operasi tersebut serta yang dapat dialokasikan secara andal.

Pelaporan segmen primer atas informasi keuangan disajikan berdasarkan bisnis utama dari setiap segmen yang dilaporkan. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan kelompok pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period profit or loss, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

v. Operating segments

An operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with other components within the Group.

The operating results of the operating segments, for which discrete financial information is available, are reviewed regularly by the Chief Operating Decision Maker ("CODM") to make decisions about resource allocation and to assess performance. The Group's CODM are the Directors.

Segment results that are reported to the Directors include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The primary segment reporting of financial information is presented based on the core business of each of the reporting segments. The secondary segment reporting is defined based on customer grouping.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

w. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang periode berjalan.

x. Biaya emisi saham

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan dalam akun "tambahan modal disetor" sebagai pengurang, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

y. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan periode berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan (Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Panjang), berlaku efektif 1 Januari 2023.
- Amendemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan, berlaku efektif 1 Januari 2023.
- Amendemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan tentang definisi estimasi akuntansi, berlaku efektif 1 Januari 2023.
- Amendemen PSAK No. 46: Pajak penghasilan tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal, berlaku efektif 1 Januari 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing the profit for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period.

x. Shares issuance cost

Costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in "additional paid-in-capital" account as a deduction, net of tax, from the proceeds.

y. Accounting standards issued but not yet effective

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standard, if applicable, when they become effective.

- *Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements (Liabilities Classification as Short or Long Term), effective January 1, 2023.*
- *Amendments to PSAK No. 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use, effective January 1, 2023.*
- *Amendments to PSAK No. 25: Accounting policies, changes in accounting estimates and errors definition of accounting estimates, effective January 1, 2023.*
- *Amendments to PSAK No. 46: Income taxes – deferred tax related to asset and liabilities arising from a single transaction, effective January 1, 2023.*

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan liabilitas kontinjenji pada tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana setiap entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang terutama mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

Tagihan restitusi pajak dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah tagihan restitusi pajak yang dicatat dalam akun pajak dibayar di muka dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgements of estimations and assumptions that affect the amounts reported on income, expenses, assets and liabilities and disclosures of contingent liabilities at the reporting date. The estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period.

Management believes that the following represent a summary of the significant judgements, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

a. Judgements

The following judgements, made by management in the process of applying the Group's accounting policies, have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h.

Claims for tax refund and tax assessments under appeal

Based on tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts of claims for tax refund recorded under prepaid taxes account are recoverable from and refundable by the Tax Office.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif default yang diamati Perusahaan secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor usaha Grup, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual default pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of financial assets

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan, estimasi nilai sisa dan masa manfaat aset tetap dan properti investasi

Masa manfaat aset tetap dan properti investasi Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diperkirakan dapat digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman terhadap aset sejenis. Taksiran masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam waktu dan biaya yang terjadi karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan taksiran masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan properti investasi akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan properti investasi.

Penyusutan aset hak-guna

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna antara 2 (dua) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Depreciation, estimate of residual values and useful lives of fixed assets and investment properties

The useful life of the Group's fixed assets and investment properties are estimated based on the period over which the assets are expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar businesses, internal technical evaluations and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets and investment properties would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of fixed assets and investment properties.

Depreciation of right-of-use assets

The costs of right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these leased assets to be within 2 (two) to 10 (ten) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Beban akrual untuk bonus

Beban akrual untuk bonus merupakan biaya untuk manfaat karyawan yang terdiri dari purna jabatan, bonus kinerja dan insentif karyawan. Biaya yang masih harus dibayar tersebut didasarkan pada metode perhitungan yang disetujui manajemen dimana tergantung pengukuran kinerja keuangan maupun nonkeuangan. Manajemen mengestimasikan jumlah yang harus diakui berdasarkan pada informasi pendukung yang ada pada tanggal pelaporan. Jumlahnya dapat berubah apabila pengukuran kinerja keuangan dan nonkeuangan difinalisasi.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, usia pensiun dan tingkat pengunduran diri. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini

Grup mengakui beban pajak kini berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Accrued expense for bonuses

Accrued expense for bonuses represents expenses from payment of employee benefits which consist of post-employee bonuses, performance bonuses and employee incentives. The accrual is based on a formula that was agreed by management and which depends on financial and non-financial performance measurements. Management estimates the amount based on the existing supporting information at the reporting date. The amount may change if the actual financial and non-financial measurements of performance are finalized.

Employee benefits

The determination of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, salary increase rate, mortality rate, retirement age and resignation rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized in other comprehensive income. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense recognized in profit or loss and other comprehensive income.

Current tax expense

The Group recognizes current tax expense based on the estimated taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa depan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable income together with future tax planning strategies.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	(Diaudit/ Audited)	(Diaudit/ Audited)	
Kas	1.341	1.341	Cash on hand
Bank			
Rupiah			Cash in banks
Pihak ketiga			Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	121.183	251.242	Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	2.827	2.064	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk	2.147	2.075	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1.121	1.830	PT Bank Oke Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	2.122	1.853	PT Bank UOB Indonesia
	129.400	259.064	Others (each below Rp1,000)
Pihak berelasi (Catatan 32a)			Related parties (Note 32a)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	472.555	108.279	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	332.946	467.693	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	109.081	38.352	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3.138	3.061	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
	917.720	617.385	
Subtotal	1.047.120	876.449	Sub-total

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	Cash in banks (continued) US Dollar
Bank (lanjutan)			Third parties
Dolar AS			
Pihak ketiga			
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	180.562	169.515	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	5.081	3.543	PT Bank BTPN Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd	3.969	3.721	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd
PT Bank Central Asia Tbk	2.990	3.182	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	2.620	3.090	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	1.966	1.843	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	1.699	1.495	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	746	700	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	199.633	187.089	
Pihak berelasi (Catatan 32a)			Related parties (Note 32a)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.831	13.446	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.192	6.545	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	693	3.899	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	13.716	23.890	
Subtotal	213.349	210.979	Sub-total
Total bank	1.260.469	1.087.428	Total cash in banks
Call deposit dan deposito berjangka			Call deposits and time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Woori Saudara	-	16.000	PT Bank Woori Saudara
PT Bank BTPN Syariah	-	14.000	PT Bank BTPN Syariah
	-	30.000	
Pihak berelasi (Catatan 32a)			Related parties (Note 32a)
PT Bank Tabungan Negara Tbk (Persero) Tbk	130.000	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	65.000	10.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Jawa Barat Tbk	10.000	10.000	PT Bank Jawa Barat Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	-	6.000	PT Bank Mandiri Taspen
	205.000	26.000	
Total call deposit dan deposito berjangka	205.000	56.000	Total call deposits and time deposits
Total	1.466.810	1.144.769	Total

Tingkat suku bunga tahunan *call deposit* dan deposito berjangka sebesar 2,50% - 3,30% dan 3,35% - 4,75% masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021.

Annual interest rates on *call deposits* and *time deposits* are 2,50% - 3,30% and 3,35% - 4,75% for the nine-month period ended September 30, 2022 and 2021.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	(Diaudit/ Audited)	(Diaudit/ Audited)	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Difakturkan	278.816	319.418	<i>Billed</i>
Belum difakturkan	85.166	77.110	<i>Unbilled</i>
	<hr/>	<hr/>	
Penyisihan penurunan nilai	363.982	396.528	<i>Allowance for impairment</i>
	(185.056)	(177.144)	
Piutang usaha pihak ketiga - neto	<hr/>	<hr/>	<i>Trade receivables third parties - net</i>
	<hr/>	<hr/>	
Pihak berelasi (Catatan 32b)			<i>Related parties (Note 32b)</i>
Difakturkan	381.625	408.136	<i>Billed</i>
Belum difakturkan	2.450.013	1.672.700	<i>Unbilled</i>
	<hr/>	<hr/>	
Penyisihan penurunan nilai	2.831.638	2.080.836	<i>Allowance for impairment</i>
	(14.104)	(12.295)	
Piutang usaha pihak berelasi - neto	<hr/>	<hr/>	<i>Trade receivables related parties - net</i>
	<hr/>	<hr/>	

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	(Diaudit/ Audited)	(Diaudit/ Audited)	
Rupiah	2.334.334	1.590.076	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	861.019	887.122	<i>US Dollar</i>
Dolar Singapura	267	166	<i>Singapore Dollar</i>
	<hr/>	<hr/>	
Total	3.195.620	2.477.364	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai	(199.160)	(189.439)	<i>Allowance for impairment</i>
Neto	<hr/>	<hr/>	<i>Net</i>
	<hr/>	<hr/>	

Tabel berikut menyajikan analisis umur piutang usaha.

The following table presents the aging analysis of trade receivables.

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	(Diaudit/ Audited)	(Diaudit/ Audited)	
Belum jatuh tempo	2.535.181	1.973.286	<i>Not yet overdue</i>
Lewat jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1-30 hari	396.141	239.105	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	35.329	64.074	<i>31-60 days</i>
61-150 hari	11.703	4.959	<i>61-150 days</i>
Lebih dari 150 hari	217.266	195.940	<i>Over 150 days</i>
	<hr/>	<hr/>	
Total	3.195.620	2.477.364	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai	(199.160)	(189.439)	<i>Allowance for impairment</i>
Neto	<hr/>	<hr/>	<i>Net</i>
	<hr/>	<hr/>	

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang individual yang diturunkan nilainya disebabkan karena faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau keuangan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal	189.439	167.639	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan	8.389	24.010	<i>Allowance</i>
Penghapusan	(5.500)	(2.520)	<i>Write-off</i>
Selisih kurs	6.832	310	<i>Foreign exchange differences</i>
Saldo akhir	199.160	189.439	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha (Catatan 37c).

Pada tanggal 30 September 2022, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The individually impaired receivables are mainly due to factors that may affect collectability, such as probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor or significant delay in payments.

The movements in the allowance for impairment are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
	167.639	<i>Beginning balance</i>
	24.010	<i>Allowance</i>
	(2.520)	<i>Write-off</i>
	310	<i>Foreign exchange differences</i>
	189.439	<i>Ending balance</i>

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the uncollectability of trade receivables (Note 37c).

As of September 30, 2022, there is no trade receivables used as collateral.

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Piutang lain-lain	22.561	22.737	<i>Other receivables</i>
Penyisihan penurunan nilai	(13.916)	(13.268)	<i>Allowance for impairment</i>
Neto	8.645	9.469	<i>Net</i>
Pihak berelasi (Catatan 32c):			<i>Related parties (Note 32c):</i>
Piutang sewa pembiayaan - bagian lancar	40.081	45.082	<i>Finance lease receivable - current portion</i>
Piutang lain - lain	-	10.240	<i>Other receivables</i>
Neto	40.081	55.322	<i>Net</i>
Total	48.726	64.791	<i>Total</i>

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai untuk 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal	13.268	13.220	<i>Beginning balances</i>
Penyisihan	5	-	<i>Allowance</i>
Selisih kurs	643	48	<i>Foreign exchange differences</i>
Saldo akhir	13.916	13.268	Ending balances

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak terpulihkannya aset keuangan lancar lainnya.

Penghasilan bunga dari sewa pembiayaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp30.285 dan Rp22.135.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Barang kebutuhan proyek	226.415	154.861	<i>Project materials</i>
Barang dagangan	98.407	124.000	<i>Merchandise inventories</i>
Bahan baku	26.578	25.672	<i>Raw materials</i>
Barang dalam proses	21.021	23.124	<i>Work in progress</i>
Barang jadi	3.566	3.471	<i>Finished goods</i>
Total	375.987	331.128	<i>Total</i>
Penyisihan persediaan usang	(8.725)	(8.472)	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
Neto	367.262	322.656	Net

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal	8.472	9.410	<i>Beginning balance</i>
Provisi (pembalikan) periode berjalan	253	(938)	<i>Provision (reversal) during the period</i>
Saldo akhir	8.725	8.472	Ending balance

The movements in the allowance for inventory obsolescence are as follows:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal	8.472	9.410	<i>Beginning balance</i>
Provisi (pembalikan) periode berjalan	253	(938)	<i>Provision (reversal) during the period</i>
Saldo akhir	8.725	8.472	Ending balance

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai realisasi neto persediaan.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp2.351.650 dan Rp1.503.938 (Catatan 28).

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, persediaan barang kebutuhan proyek dan barang dagangan telah diasuransikan terhadap semua risiko dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp149.160 dan Rp93.719. Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, persediaan barang jadi, barang dalam proses dan bahan baku tidak diasuransikan karena manajemen menilai risiko kerugian adalah minimal.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

8. UANG MUKA

Uang muka terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	Current
Lancar			<i>Advances for operation Others</i>
Uang muka operasi	44.385	72.412	<i>Total</i>
Lain-lain	11.050	8.582	
Total	55.435	80.994	
Tidak lancar			Non-current
Uang muka pembelian aset tetap	38.450	34.641	<i>Advances for purchase of fixed assets</i>

Uang muka operasi merupakan uang muka untuk sewa peralatan, pembelian suku cadang, bahan bakar dan biaya operasi lainnya.

7. INVENTORIES (continued)

Management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses that may arise from a decline in the realizable value of inventories.

The cost of inventories recognized as an expense and included in "cost of revenues" for the nine-month period ended September 30, 2022 and 2021 amounted to Rp2,351,650 and Rp1,503,938, respectively (Note 28).

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, project materials and merchandise inventories are insured against all risks at a total insurance coverage amounting to Rp149,160 and Rp93,719, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the insured inventories.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, finished goods, work in progress and raw materials are not covered by insurance, as management has assessed the risk of loss as minimal.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, there is no inventory used as collateral.

8. ADVANCES

Advances consist of:

Lancar Uang muka operasi Lain-lain	30 September/ September 30, 2022 44.385 11.050 Total 55.435	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited) 72.412 8.582 80.994	Current <i>Advances for operation Others</i> Total
Tidak lancar			Non-current
Uang muka pembelian aset tetap	38.450	34.641	<i>Advances for purchase of fixed assets</i>

Advances for operation mainly represent advances for rental of equipment, purchases of spare parts, fuel and other operating costs.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Asuransi	14.145	6.713	Insurance
Sewa	6.873	3.898	Rent
Lain-lain	13.442	9.926	Others
Total	34.460	20.537	Total

10. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset keuangan tidak lancar lainnya terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Pihak ketiga:			Third parties:
Klaim atas deposito ke Bank Mega (Catatan 33a)	111.000	111.000	Claim of deposits to Bank Mega (Note 33a)
Bank yang dibatasi penggunaannya	-	21.385	Restricted cash in banks
Neto	111.000	132.385	Net
Pihak berelasi (Catatan 32d):			Related parties (Note 32d):
Piutang sewa pembiayaan - bagian tidak lancar	299.569	327.261	Finance lease receivables - non-current portion
Total	410.569	459.646	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas klaim dengan mempertimbangkan estimasi waktu pembayaran klaim serta potensi perolehan bunga atas deposito tersebut.

10. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other non-current financial assets consist of:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Pihak ketiga:			Third parties:
Klaim atas deposito ke Bank Mega (Catatan 33a)	111.000	111.000	Claim of deposits to Bank Mega (Note 33a)
Bank yang dibatasi penggunaannya	-	21.385	Restricted cash in banks
Neto	111.000	132.385	Net
Pihak berelasi (Catatan 32d):			Related parties (Note 32d):
Piutang sewa pembiayaan - bagian tidak lancar	299.569	327.261	Finance lease receivables - non-current portion
Total	410.569	459.646	Total

Management believes that the allowance for impairment is not required for the claim considering the estimated time of the claim payment and the potential for interest on the deposits.

11. INVESTASI PADA SAHAM

a. Investasi tersedia untuk dijual

Rincian investasi tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership			Jumlah tercatat/ Carrying amount	
	30 September/ September 30, 2022	Desember 31/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)		30 September/ September 30, 2022	Desember 31/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)
PT Margaraya Jawa Tol	16,7%	16,7%		36.827	36.827
PT Bhakti Patra Nusantara	10,0%	10,0%		960	960
Total				37.787	37.787
Penyisihan penurunan nilai				(37.787)	(37.787)
Neto				-	-
					PT Margaraya Jawa Tol PT Bhakti Patra Nusantara
					Total Allowance for impairment
					Net

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

a. Investasi tersedia untuk dijual (lanjutan)

Investasi tersedia untuk dijual diturunkan nilainya terutama terkait dengan ketidakpastian atas pengembalian investasi.

b. Investasi pada ventura bersama

KSO PT Elnusa Tbk dan PT Waskita Adhi Sejahtera ("KSO Elnusa-WAS")

Pada tanggal 12 Desember 2016, Perusahaan dan WAS menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi ("KSO"). KSO ini dibentuk untuk melakukan proyek jasa pemeliharaan elektrikal dan instrumentasi dari BP Berau Ltd. Komposisi kepemilikan pada KSO adalah 51% oleh Perusahaan dan 49% oleh WAS (Catatan 33b). Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah tercatat investasi pada KSO Elnusa-WAS masing-masing sebesar Rp30.395 dan Rp22.366.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, Perusahaan mencatat bagian laba sebesar Rp8.028 dan Rp919 dan disajikan sebagai bagian dari akun pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Ringkasan informasi keuangan KSO Elnusa-WAS adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Total aset	81.251	54.890	<i>Total assets</i>
Total liabilitas	22.851	12.233	<i>Total liabilities</i>
Total ekuitas	58.400	42.657	<i>Total equity</i>
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September/ Nine-month Periods Ended September 30,			
	2022	2021	
Pendapatan	78.883	34.344	<i>Revenue</i>
Laba periode berjalan	15.742	2.190	<i>Profit for the period</i>

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

12. ASET TETAP

Seluruh aset tetap dimiliki secara langsung oleh Grup. Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022/
Nine-month Period Ended September 30, 2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	Cost Land Buildings, improvements and installations Machinery and equipment Office furniture, fixtures and equipment Transportation equipment Steel constructions Construction in progress
Biaya perolehan						
Tanah	263.488	-	-	4.098	267.586	
Bangunan, prasarana dan instalasi	512.137	10.984	(4.280)	29.436	548.277	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	2.062.696	33.266	(8.239)	45.240	2.132.963	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	73.637	2.010	(735)	464	75.376	Office furniture, fixtures and equipment
Alat transportasi	441.671	-	(5.824)	81.658	517.505	Transportation equipment
Konstruksi baja	1.924.328	2.390	(4.343)	87.289	2.009.664	Steel constructions
Aset dalam penyelesaian	283.214	245.343	-	(248.185)	280.372	Construction in progress
Total	5.561.171	293.993	(23.421)	-	5.831.743	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan, prasarana dan instalasi	(373.008)	(20.533)	3.629	-	(389.912)	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	(1.679.358)	(112.152)	8.143	-	(1.783.367)	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	(68.289)	(3.301)	735	-	(70.855)	Office furniture, fixtures and equipment
Alat transportasi	(223.396)	(40.228)	5.822	-	(257.802)	Transportation equipment
Konstruksi baja	(1.385.428)	(93.297)	4.324	-	(1.474.401)	Steel constructions
Total	(3.729.479)	(269.511)	22.653	-	(3.976.337)	Total
Penyisihan penurunan nilai	(20.173)	-	-	-	(20.173)	Allowance for impairment
Nilai buku neto	1.811.519				1.835.233	Net book value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)/
Year ended December 31, 2021 (Audited)

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	Cost Land Buildings, improvements and installations Machinery and equipment Office furniture, fixtures and equipment Transportation equipment Steel constructions Construction in progress
Biaya perolehan						
Tanah	259.491	3.997	-	-	263.488	
Bangunan, prasarana dan instalasi	502.500	3.905	(641)	6.373	512.137	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	1.966.321	22.800	(48.974)	122.549	2.062.696	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	71.787	3.070	(2.130)	910	73.637	Office furniture, fixtures and equipment
Alat transportasi	418.627	-	(7.218)	30.262	441.671	Transportation equipment
Konstruksi baja	1.889.007	11.887	(25.682)	49.116	1.924.328	Steel constructions
Aset dalam penyelesaian	179.601	312.823	-	(209.210)	283.214	Construction in progress
Total	5.287.334	358.482	(84.645)	-	5.561.171	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan, prasarana dan instalasi	(350.884)	(22.692)	568	-	(373.008)	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	(1.574.976)	(152.192)	47.810	-	(1.679.358)	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	(65.694)	(4.724)	2.129	-	(68.289)	Office furniture, fixtures and equipment
Alat transportasi	(182.461)	(47.308)	6.373	-	(223.396)	Transportation equipment
Konstruksi baja	(1.293.236)	(115.223)	23.031	-	(1.385.428)	Steel constructions
Total	(3.467.251)	(342.139)	79.911	-	(3.729.479)	Total
Penyisihan penurunan nilai	(8.104)	(12.469)	400	-	(20.173)	Allowance for impairment
Nilai buku neto	1.811.979				1.811.519	Net book value

Hak kepemilikan atas tanah Grup merupakan Hak Guna Bangunan yang hak secara legalnya akan berakhir antara tahun 2024 sampai dengan tahun 2045. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut akan dapat diperpanjang pada saat berakhirnya.

Land rights of the land owned by the Group are in the form of Building Rights Title ("Hak Guna Bangunan") which the terms will expire between 2024 up to 2045. Management believes that these land rights can be extended upon their expiration.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah cukup.

Penyusutan aset tetap dibebankan sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,		
	2022	2021	
Beban pokok pendapatan	265.787	255.372	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi	3.724	3.399	General and administrative expenses
Total	269.511	258.771	Total

Efektif 31 Juli 2021, Perusahaan melakukan perubahan umur manfaat aset atas mesin dan peralatan dan konstruksi baja dari 2 (dua) sampai 10 (sepuluh) tahun menjadi 2 (dua) sampai 15 (lima belas) tahun. Dampak dari perubahan tersebut adalah pengurangan beban penyusutan untuk tahun berjalan dan tahun berikutnya sebagai berikut:

	Pengurangan dalam beban penyusutan/ Reduction of depreciation expense	
2021	41.959	2021
2022	41.319	2022
2023	37.139	2023
2024 - habis umur manfaat	139.333	2024 - end of useful life

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (continued)

Management believes that the allowance for impairment as of September 30, 2022 and December 31, 2021 is adequate.

Fixed assets depreciation is charged as follows:

	30 September/September 30, 2022		
	Percentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Depot bahan bakar minyak	61%	231.976	Desember/December 2024
Docking kapal	74%	17.991	Vessel docking
Reservoir Evaluation Service	95%	14.186	Reservoir Evaluation Service
Truk tangki	99%	6.459	Fuel transportation vehicles
Hydraulic workover unit	71%	6.296	Hydraulic workover unit
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000)	64%	3.464	Others (each below Rp5,000)
		280.372	
	31 Desember/December 31, 2021 (Diaudit/Audited)		
	Percentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Depot bahan bakar minyak	46%	152.470	Desember/December 2024
Hydraulic workover unit & coiled tubing unit	66%	52.802	Fuel depot Hydraulic workover unit & coiled tubing unit
Truk tangki	90%	35.451	Fuel transportation vehicles
Gudang	89%	18.132	Warehouse
Slickline	44%	11.187	Slickline
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000)	62%	13.172	Others (each below Rp5,000)
		283.214	

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp1.350.133 dan Rp2.091.455.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat aset tetap yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual atau yang dihentikan dari penggunaan aktif.

Rincian rugi penjualan/pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,		
	2022	2021
Harga jual	1.571	1.270
Dikurangi: Nilai buku neto	(768)	(3.316)
Laba (rugi) - neto	803	(2.046)

*Proceeds
Less: Net book value
Gain (loss) - net*

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, aset tetap dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp1.165.553 dan Rp1.044.735 telah diasuransikan atas semua risiko dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp3.786.381 (2022) dan Rp4.507.872 dan \$AS20.000.000 (2021). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul terkait dengan aset yang diasuransikan.

Nilai wajar aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp1.021.136 pada tanggal 30 September 2022 berdasarkan laporan dari penilai independen adalah sebesar Rp1.948.260. Jumlah nilai buku aset tetap yang tidak dilakukan penilaian pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp814.097. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara nilai wajar dan jumlah tercatat aset tetap yang tidak dilakukan penilaian tersebut.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

12. FIXED ASSETS (continued)

*As of September 30, 2022 and December 31, 2021,
there are no fixed assets temporarily not in use.*

*As of September 30, 2022 and December 31, 2021,
the gross carrying amounts of fixed assets which have
been fully depreciated and are still in use amounted to
Rp1,350,133 and Rp2,091,455, respectively.*

*As of September 30, 2022 and December 31, 2021,
there are no fixed assets classified as held for sale or
terminated from active use.*

*Details of loss on sale/disposal of fixed assets are as
follows:*

*As of September 30, 2022 and December 31, 2021,
fixed assets with net book value of Rp1,165,553 and
Rp1,044,735, respectively, are covered by insurance
against all risks at a total coverage amounting to
Rp3,786,381 (2022) and Rp4,507,872 and
US\$20,000,000 (2021), respectively. Management
believes that the insurance coverage is adequate to
cover possible losses arising in relation to the insured
assets.*

*The fair value of fixed assets with net book value of
Rp1,021,136 as of September 30, 2022 based on
independent appraisal reports amounted to
Rp1,948,260. The net book value of fixed assets that
were not appraised by independent appraiser as of
September 30, 2022 amounted to Rp814,097.
Management believes that there is no significant
difference between the fair value and carrying amount
of these fixed assets.*

*As of September 30, 2022 and December 31, 2021,
there is no fixed assets used as collateral.*

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

13. ASET TAKBERWUJUD

Mutasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022/ Nine-month Period Ended September 30, 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					
Hak atas tanah	8.872	-	-	-	8.872
Perangkat lunak dan lisensi	142.319	469	-	-	142.788
Total	151.191	469	-	-	151.660
					Cost
					Land rights Software and licenses
Akumulasi amortisasi					
Hak atas tanah	(3.865)	(304)	-	-	(4.169)
Perangkat lunak dan lisensi	(132.034)	(5.876)	-	-	(137.910)
Total	(135.899)	(6.180)	-	-	(142.079)
Nilai buku neto	15.292				9.581
					Net book value

Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)/ Year ended December 31, 2021 (Audited)					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					
Hak atas tanah	8.872	-	-	-	8.872
Perangkat lunak dan lisensi	127.910	14.409	-	-	142.319
Total	136.782	14.409	-	-	151.191
					Cost
					Land rights Software and licenses
Akumulasi amortisasi					
Hak atas tanah	(3.459)	(406)	-	-	(3.865)
Perangkat lunak dan lisensi	(124.960)	(7.074)	-	-	(132.034)
Total	(128.419)	(7.480)	-	-	(135.899)
Nilai buku neto	8.363				15.292
					Net book value

Amortisasi aset takberwujud dibebankan sebagai berikut:

Intangible assets amortization is charged as follows:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,			
	2022	2021	
Beban pokok pendapatan	5.383	4.440	
Beban umum dan administrasi	797	689	
Total	6.180	5.129	Total

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

14. PROPERTI INVESTASI

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022/ Nine-month Period Ended September 30, 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					
Tanah	50.052	-	-	-	50.052
Bangunan, prasarana dan instalasi	5.729	-	-	-	5.729
Total	55.781	-	-	-	55.781
Akumulasi penyusutan					
Bangunan, prasarana dan instalasi	(4.644)	(66)	-	-	(4.710)
Nilai buku neto	51.137				51.071

Cost
Land
Buildings, improvement
and installations
Total

Accumulated depreciation
Buildings, improvement
and installations

Net book value

Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)/ Year ended December 31, 2021 (Audited)					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					
Tanah	50.586	-	(534)	-	50.052
Bangunan, prasarana dan instalasi	5.729	-	-	-	5.729
Total	56.315	-	(534)	-	55.781
Akumulasi penyusutan					
Bangunan, prasarana dan instalasi	(4.556)	(88)	-	-	(4.644)
Nilai buku neto	51.759				51.137

Cost
Land
Buildings, improvement
and installations
Total

Accumulated depreciation
Buildings, improvement
and installations

Net book value

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, beban penyusutan masing-masing sebesar Rp66 seluruhnya dialokasikan ke "beban umum dan administrasi" dalam laba rugi.

For the nine-month period ended September 30, 2022 and 2021, depreciation expenses amounting to Rp66, respectively, were charged to "general and administrative expenses" in profit or loss.

Nilai wajar properti investasi pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dihitung berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") masing-masing sebesar Rp549.221 dan Rp527.842.

The fair value of investment properties as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are calculated based on taxable sale value ("NJOP") amounted to Rp549,221 and Rp527,842, respectively.

Penghasilan sewa dari properti investasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp67.380 dan Rp55.790.

Rental income from investment properties for the nine-month period ended September 30, 2022 and 2021 amounted to Rp67,380 and Rp55,790, respectively.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, beberapa properti investasi telah diasuransikan untuk semua risiko dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp25.342. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, certain investment properties were covered by insurance against all risks at a total coverage amounting to Rp25,342, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

15. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Mutasi aset hak guna adalah sebagai berikut:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022/ Nine-month Period Ended September 30, 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					
Tanah dan bangunan	51.808	3.589	(1.822)	-	53.575
Mesin dan peralatan	39.851	-	(20.585)	-	19.266
Alat transportasi	451.899	698.595	(423.093)	-	727.401
Kapal	24.684	-	(24.684)	-	-
Total	568.242	702.184	(470.184)	-	800.242
					Total
Akumulasi penyusutan					
Tanah dan bangunan	(23.177)	(11.926)	1.822	-	(33.281)
Mesin dan peralatan	(31.094)	(9.453)	20.585	-	(19.962)
Alat transportasi	(415.621)	(164.334)	423.093	-	(156.862)
Kapal	(14.985)	(9.699)	24.684	-	-
Total	(484.877)	(195.412)	470.184	-	(210.105)
					Total
Nilai buku neto	83.365				590.137
					Net book value

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit) Year ended December 31, 2021 (Audited)					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					
Tanah dan bangunan	58.470	2.896	(9.558)	-	51.808
Mesin dan peralatan	47.625	560	(8.334)	-	39.851
Alat transportasi	454.831	4.491	(7.423)	-	451.899
Kapal	34.451	30.089	(39.856)	-	24.684
Total	595.377	38.036	(65.171)	-	568.242
					Total
Akumulasi penyusutan					
Tanah dan bangunan	(15.581)	(17.154)	9.558	-	(23.177)
Mesin dan peralatan	(19.428)	(16.623)	4.957	-	(31.094)
Alat transportasi	(207.925)	(215.119)	7.423	-	(415.621)
Kapal	(20.804)	(21.726)	27.545	-	(14.985)
Total	(263.738)	(270.622)	49.483	-	(484.877)
					Total
Nilai buku neto	331.639				83.365
					Net book value

Liabilitas sewa terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	219.931	71.007
Bagian setelah dikurangi jatuh tempo	390.412	30.090
Total	610.343	101.097

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

15. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine month Period Ended September 30,	2022	2021	
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai rendah atau jangka pendek	24.169	13.362	Expense related to short-term liabilities low-value assets
Beban penyusutan aset hak guna	195.412	196.683	Depreciation on right of use assets
Bunga atas liabilitas sewa	306.429	128.622	Interest on lease liabilities
Total	526.010	338.667	Total

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Pinjaman bank jangka pendek terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 32e)			Related parties (Note 32e)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.000	36.467	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank UOB Indonesia	30.041	23.406	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	4.489	11.505	PT Bank ICBC Indonesia
Dolar AS			US Dollar
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank ICBC Indonesia	55.666	23.652	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	8.114	72.945	PT Bank UOB Indonesia
Total	198.310	167.975	Total

a. PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 3 Desember 2015 yang terakhir kali diubah tanggal 18 Januari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Multi Option Trade untuk keperluan modal kerja yang terdiri dari LC/SKBDN, BEP-Buyer, Invoice Financing ("IF"), Bank Guarantee ("BG"), RCF, SBLC, Trust Receipt ("TR"), dan Clean Trust Receipt ("CTR") dengan batas maksimum gabungan sebesar \$AS20.000.000.

Fasilitas TR, CTR dan IF dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Dolar AS dan JIBOR ditambah marjin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Rupiah. Fasilitas ini berjangka waktu sampai dengan tanggal 1 Februari 2023.

16. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consist of:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 32e)			Related parties (Note 32e)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.000	36.467	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank UOB Indonesia	30.041	23.406	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	4.489	11.505	PT Bank ICBC Indonesia
Dolar AS			US Dollar
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank ICBC Indonesia	55.666	23.652	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	8.114	72.945	PT Bank UOB Indonesia
Total	198.310	167.975	Total

a. PT Bank UOB Indonesia

Based on a credit agreement dated December 3, 2015 which was amended on January 18, 2022, the Company obtained Multi Option Trade facilities for working capital purposes consisting of LC/SKBDN, BEP-Buyer, Invoice Financing ("IF"), Bank Guarantee ("BG"), RCF, SBLC, Trust Receipt ("TR"), and Clean Trust Receipt ("CTR") with a maximum combined limit of US\$20,000,000.

The TR, CTR and IF facilities bear interest at the rate of LIBOR plus certain margin per annum for withdrawal in US Dollar and JIBOR plus certain margin per annum for withdrawal in Rupiah. These facilities are available until February 1, 2023.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

a. PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Fasilitas ini mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi beberapa persyaratan, diantaranya persyaratan rasio keuangan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit:

- Minimal *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* sebesar 1,25 kali.
- Maksimal *Gross Debt to EBITDA Ratio* sebesar 4 kali.

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo terutang fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar \$AS532.671 (setara dengan Rp8.114) dan Rp30.041 serta sebesar \$AS5.108.875 (setara dengan Rp72.945) dan Rp23.406.

b. PT Bank ICBC Indonesia (“ICBC”)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 21 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas *Omnibus Uncommitted* untuk membiayai keperluan Perusahaan yang terdiri dari pinjaman tetap *on-demand* (“PTD”), LC, SKBDN, TR dan BG dengan batas maksimum gabungan sebesar \$AS20.000.000.

Pada tanggal 21 September 2016, fasilitas tersebut dilakukan perpanjangan dan penambahan ETSA sebagai *Co-Borrower* dengan maksimal penarikan sebesar \$AS5.000.000.

Pada tanggal 10 Desember 2020, fasilitas tersebut dilakukan perpanjangan dan penambahan EFK sebagai *Co-Borrower* dengan maksimal penarikan sebesar \$AS5.000.000.

Fasilitas PTD dikenakan bunga sebesar biaya pendanaan ICBC ditambah marjin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Dolar AS dan sebesar suku bunga tetap tertentu per tahun untuk penarikan dalam Rupiah, sementara fasilitas UPAS/UFAM dan TR dikenakan bunga sebesar biaya pendanaan ICBC ditambah marjin tertentu per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Oktober 2023.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank UOB Indonesia (continued)

These facilities require the Company to comply to certain requirement, among others, financial ratios as stipulated in the credit agreement:

- *Minimal Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of 1.25 times.*
- *Maximal Gross Debt to EBITDA Ratio of 4 times.*

These facilities are provided on a clean-basis.

As of September 30, 2022 and Desember 31, 2021, the outstanding balances of these loan facilities amounted to US\$532,671 (equivalent to Rp8,114) and Rp30,041 and US\$5,108,875 (equivalent to Rp72,945) and Rp23,406, respectively.

b. PT Bank ICBC Indonesia (“ICBC”)

Based on a credit agreement dated October 21, 2015, the Company obtained Uncommitted Omnidius facilities to finance the Company's expenditure consisting of on-demand fixed loan (“PTD”), LC, SKBDN, TR and BG with a maximum combined limit of US\$20,000,000.

As of September 21, 2016, the facilities have been extended and amended with ETSA as Co-Borrower with maximum amount of US\$5,000,000.

As of December 10, 2020, the facilities have been extended and amended with EFK as Co-Borrower with maximum amount of US\$5,000,000.

The PTD facility bears interest at the rate of cost of fund of ICBC plus certain margin per annum for withdrawal in US Dollar and at certain fixed rate per annum for withdrawal in Rupiah, while the UPAS/UFAM and TR facilities bear interest at the rate of cost of fund of ICBC plus certain margin per annum. These facilities will mature up to October 31, 2023.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. PT Bank ICBC Indonesia (“ICBC”) (lanjutan)

Fasilitas ini mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi beberapa persyaratan, diantaranya persyaratan rasio keuangan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit:

- Maksimal *Interest Bearing Debt to EBITDA Ratio* sebesar 4 kali.

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo terutang fasilitas pinjaman ini sebesar masing-masing \$AS3.654.560 (setara dengan Rp55.666) dan Rp4.489 dan \$AS1.656.560 (setara dengan Rp23.652) dan Rp11.505.

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 16 November 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas *non cash loan* yang terdiri dari *Standby Letter of Credit (“SBLC”)/Bank Garansi (“BG”)*, dan *Letter of Credit (“LC”)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (“SKBDN”)* dengan batas maksimum gabungan sebesar \$AS20.000.000 dan batas maksimum *Trust Receipt (“TR”)* sebesar \$AS12.000.000.

Fasilitas ini dikenakan bunga yang suku bunganya akan ditetapkan secara negosiasi pada saat realisasi dan fasilitas ini berjangka waktu sampai dengan tanggal 15 November 2022.

Fasilitas ini mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi beberapa persyaratan, diantaranya persyaratan rasio keuangan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit:

- Minimal *Current Ratio* sebesar 1 kali.
- Maksimal *Debt to Equity Ratio* sebesar 3 kali.
- Minimal *Debt Service Coverage Ratio* sebesar 1,1 kali

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo terutang fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp100.000 dan Rp36.467.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

b. PT Bank ICBC Indonesia (“ICBC”) (continued)

These facilities require the Company to comply to certain requirement, among others, financial ratios as stipulated in the credit agreement:

- Maximal *Interest Bearing Debt to EBITDA Ratio* of 4 times

These facilities are provided on a clean-basis.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance of these loan facilities amounted to US\$3,654,560 (equivalent to Rp55,666) and Rp4,489 and US\$1,656,560 (equivalent to Rp23,652) and Rp11,505, respectively.

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on a credit agreement dated November 16, 2018, the Company obtained a non cash loan facility consisting of Standby Letter of Credit (“SBLC”)/Bank Guarantee (“BG”) and Letter of Credit (“LC”)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (“SKBDN”) with a maximum combined limit of US\$20,000,000 and Trust Receipt (“TR”) with a maximum limit of US\$12,000,000.

These facilities bear interest at the rate which will be determined through negotiation on withdrawal and these facilities are available until November 15, 2022.

These facilities require the Company to comply to certain requirement, among others, financial ratios as stipulated in the credit agreement:

- Minimal *Current Ratio* of 1 times.
- Maximal *Debt to Equity Ratio* of 3 times.
- Minimal *Debt Service Coverage Ratio* of 1.1 times.

These facilities are provided on a clean-basis.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balances of these loan facilities amounted to Rp100,000 and Rp36,467, respectively.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022, Grup telah memenuhi seluruh pembatasan yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

Tingkat suku bunga kontraktual pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

**Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September/
Nine-month Period Ended
September 30,**

	2022	2021	
Rupiah Pinjaman pada suku bunga mengambang	4,80% - 7,50%	3,80% - 7,50%	Rupiah Loans at floating interest rate
Dolar AS Pinjaman pada suku bunga mengambang	0,51% - 4,30%	0,53% - 4,00%	US Dollar Loans at floating interest rate

17. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Pihak ketiga	404.160	480.039	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 32f)	417.953	191.299	Related parties (Note 32f)
Total	822.113	671.338	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah	792.217	656.502	Rupiah
Dolar AS	28.726	13.196	US Dollar
Dolar Singapura	1.170	1.167	Singapore Dollar
Euro	-	473	Euro
Total	822.113	671.338	Total

Saldo utang usaha pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

As of September 30, 2022, the Group has complied with all covenants as required by the loan agreements

Contractual interest rates on short-term bank loans are as follows:

17. TRADE PAYABLES

The details of trade payables based on vendors are as follows:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Pihak ketiga	404.160	480.039	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 32f)	417.953	191.299	Related parties (Note 32f)
Total	822.113	671.338	Total

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah	792.217	656.502	Rupiah
Dolar AS	28.726	13.196	US Dollar
Dolar Singapura	1.170	1.167	Singapore Dollar
Euro	-	473	Euro
Total	822.113	671.338	Total

Outstanding balances of trade payables as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

17. UTANG USAHA (lanjutan)

Perusahaan bekerja sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") dalam fasilitas pembiayaan *supply chain*. Fasilitas tersebut dapat digunakan oleh pemasok Perusahaan untuk memperoleh pembayaran atas tagihan yang telah disetujui oleh Perusahaan untuk dibayarkan oleh bank sesuai dengan syarat dan ketentuan tertentu. Batas maksimum fasilitas yang diberikan oleh BRI dan Mandiri masing-masing sebesar Rp300.000 dan \$AS15.000.000. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, fasilitas pembiayaan *supply chain* yang digunakan oleh pemasok Perusahaan pada BRI masing-masing sebesar Rp83.911 dan Rp107.175. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, fasilitas pembiayaan *supply chain* yang digunakan oleh pemasok Perusahaan pada Mandiri sebesar Rp13.254 dan RpNil.

18. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Liabilitas jangka pendek lainnya terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Titipan pelanggan	32.630	28.868	<i>Customer deposits</i>
Utang lain-lain	18.406	22.536	<i>Other payables</i>
Pendapatan diterima di muka	15.887	8.218	<i>Unearned revenue</i>
Total	66.923	59.622	Total

Utang lain-lain terutama merupakan utang pajak daerah atas penjualan bahan bakar serta setoran Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") terkait aktivitas hilir migas.

17. TRADE PAYABLES (continued)

The Company entered into supply chain financing facility with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"). Those facilities can be used by the Company's supplier to obtain payment of invoices that have been approved by the Company to be paid by the bank in accordance with certain terms and conditions. The maximum limit facility of BRI and Mandiri are amounted to Rp300,000 and US\$15,000,000, respectively. As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding supply chain facilities used by the Company's suppliers in BRI were amounted to Rp83,911 and Rp107,175, respectively. As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding supply chain facilities used by the Company's suppliers in Mandiri were amounted to Rp13,254 and RpNil.

18. OTHER CURRENT LIABILITIES

Other current liabilities consist of:

	31 Desember/ December 31, 2021		
(Diaudit/ Audited)			
Customer deposits	28.868		
Other payables	22.536		
Unearned revenue	8.218		
Total	59.622		

Other payables mainly represents regional tax for fuel sales and non-tax state revenue ("PNBP") for downstream oil and gas activities.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

19. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
Periode berjalan	61.861	56.718	Current period
Tahun-tahun sebelumnya	56.162	66.782	Prior years
Pajak Pertambahan Nilai:			Value Added Tax:
Periode berjalan	266.466	313.603	Current period
Tahun-tahun sebelumnya	213.467	256.247	Prior years
Total	597.956	693.350	Total
Bagian lancar	105.013	525.112	Current portion
Bagian tidak lancar	492.943	168.238	Non-current portion

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, Grup menerima sejumlah surat ketetapan pajak terkait dengan restitusi pajak yang diajukan (Catatan 19e).

a. Prepaid taxes

Prepaid taxes consist of:

	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
		Corporate income tax:
		Current period
		Prior years
		Value Added Tax:
		Current period
		Prior years
		Total
Bagian lancar	105.013	525.112
Bagian tidak lancar	492.943	168.238

For the nine-month period ended September 30, 2022, the Group received several tax assessment letters in relation to its claims for tax refund (Note 19e).

b. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
Periode berjalan	6.667	25.781	Current period
Tahun-tahun sebelumnya	-	1.444	Prior years
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak final pasal 4 (2)	1.021	2.407	Final tax article 4 (2)
Pajak final pasal 15	195	910	Final tax article 15
Pajak penghasilan pasal 21	16.980	11.268	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 22	519	620	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	4.035	3.350	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	-	201	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 26	415	297	Income tax article 26
Pajak Pertambahan Nilai	17.619	16.506	Value Added Tax
Total	47.451	62.784	Total

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 37/PMK.03/2015 tanggal 4 Maret 2015, Perusahaan ditunjuk sebagai pemungut Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") efektif tanggal 1 April 2015. Dengan adanya peraturan ini, Perusahaan memungut, menyetor dan melaporkan PPN yang terutang atas penyerahan barang dan jasa oleh pihak lain kepada Perusahaan.

Based on the Finance Minister Regulation No. 37/PMK.03/2015 dated March 4, 2015, the Company was appointed as Value Added Tax collector effective April 1, 2015. As such, the Company collects, pays and reports the VAT arising from the sales of goods and services by other parties to the Company.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 107/PMK.10/2015 tanggal 8 Juni 2015, Perusahaan ditunjuk sebagai pemungut pajak penghasilan pasal 22 efektif tanggal 8 Agustus 2015.

Saldo utang pajak termasuk PPN dan pajak penghasilan pasal 22 yang belum disetor ke kas negara atas kewajiban ini.

c. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari:

19. TAXATION (continued)

b. Taxes payable (continued)

Based on the Finance Minister Regulation No. 107/PMK.10/2015 dated June 8, 2015, the Company was appointed as income tax article 22 collector effective August 8, 2015.

The balances of taxes payable include the VAT and income tax article 22 which have not yet been paid to the treasury fund arising from such obligation.

c. Income tax expense

Income tax expense consists of:

**Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September/
Nine-month Period Ended
September 30,**

	2022	2021	
Beban pajak kini:			<i>Current tax expenses:</i>
Periode berjalan	68.562	50.128	<i>Current period</i>
Penyesuaian atas hasil surat ketetapan pajak	(1.730)	2.210	<i>Adjustment for tax assessment letter</i>
	66.832	52.338	
Beban pajak tangguhan	(5.356)	15.178	<i>Deferred tax expense</i>
Total	61.476	67.516	Total

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2022	2021
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	352.071	105.703
Dikurangi: Rugi (laba) dari pendapatan yang dikenakan pajak final	(27.131)	19.116
Laba yang dikenakan pajak penghasilan	<u>324.940</u>	<u>124.819</u>
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku	71.487	27.460
Dampak perbedaan permanen:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	577	13.103
Rugi (laba) penjualan aset tetap	(123)	(591)
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(3.474)	(3.505)
Beban bunga yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	8.554	2.643
Hasil ketetapan pajak	3.916	2.210
Rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	-	26.196
Pemanfaatan kompensasi rugi fiskal	(19.461)	-
Beban pajak penghasilan	<u>61.476</u>	<u>67.516</u>

19. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (lanjutan)

The reconciliation between income tax expense as computed with the applicable tax rate from profit before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense is as follows:

Profit before corporate income tax in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income Less: Loss (profit) from revenue subject to final tax
Profit subject to income tax
Income tax calculated at applicable rate
Effect of permanent differences:
Non-deductible expenses Loss (gain) on sale of fixed asset
Finance income subject to final tax
Non-deductible finance expenses Tax assessment letters
Tax loss not recognized as deferred tax assets
Tax loss compensation
Income tax expense

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba (rugi) kena pajak Perusahaan periode berjalan adalah sebagai berikut:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,			
	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan - konsolidasian	352.071	105.073	<i>Profit before income tax - consolidated</i>
Dikurangi: Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(357.378)	(280.512)	<i>Less: Profit before income tax - subsidiaries</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(5.307)	(175.439)	<i>Income (loss) before income tax - the Company</i>
Ditambah (dikurangi): Laba dari pendapatan yang dikenakan pajak final - Perusahaan	9.505	(8.141)	<i>Add (less): Profit from revenue subject to final tax - the Company</i>
Laba (rugi) yang dikenakan pajak penghasilan - Perusahaan	4.198	(183.580)	<i>Income (loss) subject to income tax - the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan aset tetap	(28.896)	(2.402)	<i>Fixed assets depreciation</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	50.392	(33.585)	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Liabilitas imbalan kerja	23.799	9.571	<i>Employee benefits liability</i>
Penyisihan penurunan nilai	7.604	2.100	<i>Allowance for impairment</i>
Sewa	(3.864)	2.393	<i>Lease</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	23.608	49.311	<i>Non-deductible expenses</i>
Rugi penjualan aset tetap	(558)	(2.685)	<i>Loss on sale of fixed asset</i>
Beban bunga yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	16.798	12.013	<i>Non-deductible Interest expenses</i>
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(5.768)	(11.810)	<i>Finance income subject to final tax</i>
Taksiran laba kena pajak (rugi pajak) - Perusahaan	87.313	(158.674)	<i>Estimated taxable income (tax loss) - the Company</i>
Pemanfaatan rugi pajak: 2021	(87.313)	-	<i>Utilization of tax loss: 2021</i>
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku - Perusahaan	-	-	<i>Current income tax calculated at applicable rate - the Company</i>

Akumulasi rugi fiskal Group berasal dari kerugian yang terjadi pada tahun pajak 2021 sebesar Rp132.158.

The accumulated tax losses of the Group consist of losses incurred in the fiscal year 2021 amounting Rp132,158.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak kini - periode berjalan dan taksiran lebih bayar dan kurang bayar pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	2022	2021	
Beban pajak kini - periode berjalan:			<i>Current tax expenses - current period:</i>
Perusahaan	-	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	68.562	50.128	<i>Subsidiaries</i>
	68.562	50.128	
Dikurangi: Pembayaran di muka pajak penghasilan:			<i>Less: Prepayment of income taxes:</i>
Perusahaan	(47.232)	(37.205)	<i>The Company</i>
Entitas anak	(76.524)	(60.905)	<i>Subsidiaries</i>
	(123.756)	(98.110)	
Taksiran lebih bayar pajak penghasilan:			<i>Estimated overpayment of income tax:</i>
Perusahaan	47.232	37.205	<i>The Company</i>
Entitas anak	14.629	10.928	<i>Subsidiaries</i>
	61.181	48.133	
Taksiran kurang bayar pajak penghasilan:			<i>Estimated underpayment of income tax:</i>
Perusahaan	-	-	<i>The company</i>
Entitas anak	6.667	151	<i>Subsidiaries</i>
	6.667	151	

Pajak penghasilan badan dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai entitas yang terpisah secara hukum.

Corporate income tax is calculated for each individual company as a separate legal entity.

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak pada akhir periode menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

The calculation of estimated taxable income at the end of the period is used as a basis in filling the annual corporate income tax return.

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas-entitas di dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, entities within the Group calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend tax liabilities within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan

Mutasi aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

**Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2022/
Nine-month Period Ended September 30, 2022**

	Dibebankan ke/Charged to			
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba (rugi)/ Profit (loss)	Ekuitas/ Equity	Saldo akhir/ Ending balance
Penyusutan aset tetap	58.854	(6.453)	-	52.401
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan	36.348	(344)	-	36.004
Beban akrual untuk bonus	122	11.409	-	11.531
Liabilitas imbalan kerja	16.937	4.440	(7.592)	13.785
Penyisihan persediaan usang	1.864	56	-	1.920
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	(1.465)	(4.043)	-	(5.508)
Total	112.660	5.065	(7.592)	110.133
				Total

**Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 (Diaudit)
Year ended December 31, 2021(Audited)**

	Dibebankan ke/Charged to			
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba (rugi)/ Profit (loss)	Ekuitas/ Equity	Saldo akhir/ Ending balance
Penyusutan aset tetap	61.164	(2.310)	-	58.854
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan	34.466	1.882	-	36.348
Beban akrual untuk bonus	7.385	(7.263)	-	122
Liabilitas imbalan kerja	14.926	2.877	(866)	16.937
Penyisihan persediaan usang	2.071	(207)	-	1.864
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	(2.381)	916	-	(1.465)
Total	117.631	(4.105)	(866)	112.660
				Total

e. Hasil pemeriksaan pajak signifikan

Perusahaan

Pada 2022, Perusahaan menerima ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar Rp61.220 dari yang dilaporkan di surat pemberitahuan pajak sebesar Rp65.597. Perusahaan menyetujui ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tersebut dan mengakui selisih atas perbedaannya sebesar Rp4.377 sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

e. Significant tax assessment

The Company

In 2022, The Company received tax overpayment assessment on corporate income tax for 2020 of Rp61,220, against the overpayment reported in tax return of Rp65,597 as reported in its tax return. The Company accepted this overpayment assessment for corporate income tax and recognized the differences of Rp4,377 as expense in the current period statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Hasil pemeriksaan pajak signifikan (lanjutan)

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima pengembalian lebih bayar pajak atas PPN dan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2019 dan 2020. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar pajak untuk masa pajak yang sama, jumlah yang diterima sebesar Rp490.118. Grup mengakui pendapatan sebesar Rp5.836 sehubungan dengan restitusi tersebut dalam laba rugi 2021. Disamping itu, Perusahaan juga melakukan pembayaran atas surat tagihan pajak PPN tahun pajak 2019 sebesar Rp8.

EPN, PND, ETSA

Pada berbagai tanggal di tahun 2022, EPN dan PND menerima pengembalian lebih bayar pajak atas PPN dan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2020. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar serta surat tagihan pajak beberapa jenis pajak untuk tahun pajak yang sama, jumlah yang diterima sebesar Rp158.653. Grup mengakui beban sebesar Rp4.108 sehubungan dengan restitusi tersebut dalam laba rugi tahun 2022.

Pada tahun 2021, EPN, PND dan ETSA menerima pengembalian lebih bayar pajak atas PPN dan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2019. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar serta surat tagihan pajak beberapa jenis pajak untuk tahun pajak yang sama, jumlah yang diterima sebesar Rp96.730. Grup mengakui beban sebesar Rp153 sehubungan dengan restitusi tersebut dalam laba rugi tahun 2021.

f. Beban pajak final

Beban pajak final timbul dari pajak final atas pendapatan jasa penyewaan ruangan kantor dan tongkang, serta penjualan bahan bakar.

g. Tarif pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 20% menjadi 22% untuk tahun pajak 2021 dan seterusnya untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

19. TAXATION (continued)

e. Significant tax assessment (continued)

In 2021, the Company received refund on overpayment of VAT for fiscal year 2019 and 2020. After being compensated with underpayment for the same tax periods, the net refund received amounted to Rp490,118. The Group recognized income amounted Rp5,836 related to such refund in profit or loss for 2021. In addition, the Company also paid the notice of tax collection of VAT for fiscal year 2019 amounted to Rp8.

EPN, PND, ETSA

On various date in 2022, EPN and PND refund on overpayment of received refund on overpayment of VAT and corporate income tax for fiscal year 2020. After being compensated with underpayment of various taxes and notice of tax collection for the same fiscal year, the net refund received amounted to Rp158,653. The Group recognized expenses amounting to Rp4,108 related to such refund in profit or loss for 2022.

In 2021, EPN, PND and ETSA refund on overpayment of received refund on overpayment of VAT and corporate income tax for fiscal year 2019. After being compensated with underpayment of various taxes and notice of tax collection for the same fiscal year, the net refund received amounted to Rp96,730. The Group recognized expenses amounting to Rp153 related to such refund in profit or loss for 2021.

f. Final tax expense

Final tax expense arises from final taxes on revenue from rental of office space and barges, and sales of fuel.

g. Tax rates

On October 29, 2021, the Government issued the Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, addition to the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishment entities from previously 20% to become 22% for fiscal year 2021 and onwards for corporate income taxpayers that fulfill certain criteria.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

20. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Jasa subkontrak	967.129	547.028	Sub-contract services
Beban proyek	584.704	360.821	Project expenses
Pembelian persediaan	174.291	194.185	Purchase of inventories
Sewa dan fasilitas kantor	145.302	119.851	Rental and office facilities
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	34.734	79.843	Others (each below Rp5,000)
Total	1.906.160	1.301.728	Total

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Pinjaman bank jangka panjang terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Dolar AS Pinjaman Sindikasi	-	166.829	US Dollar Syndicated Loan
Rupiah Pinjaman Sindikasi	-	-	Rupiah Syndicated Loan
Total pinjaman bank	-	166.829	Total bank loans
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	-	(1.607)	Unamortized costs of loan
Neto	-	165.222	Net
Bagian lancar			Current portion
Pinjaman bank	-	144.997	Bank loans
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	-	(965)	Unamortized costs of loans
Neto	-	144.032	Net
Bagian tidak lancar			Non-current portion
Pinjaman bank	-	21.832	Bank loans
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	-	(642)	Unamortized costs of loans
Neto	-	21.190	Net

a. Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 22 Februari 2018, Perusahaan dan entitas anak (EPN dan ETSA) memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta, PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank UOB Indonesia.

20. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Jasa subkontrak	967.129	547.028	Sub-contract services
Beban proyek	584.704	360.821	Project expenses
Pembelian persediaan	174.291	194.185	Purchase of inventories
Sewa dan fasilitas kantor	145.302	119.851	Rental and office facilities
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	34.734	79.843	Others (each below Rp5,000)
Total	1.906.160	1.301.728	Total

21. LONG-TERM BANK LOANS

Long-term bank loans consist of:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Dolar AS Pinjaman Sindikasi	-	166.829	US Dollar Syndicated Loan
Rupiah Pinjaman Sindikasi	-	-	Rupiah Syndicated Loan
Total pinjaman bank	-	166.829	Total bank loans
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	-	(1.607)	Unamortized costs of loan
Neto	-	165.222	Net
Bagian lancar			Current portion
Pinjaman bank	-	144.997	Bank loans
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	-	(965)	Unamortized costs of loans
Neto	-	144.032	Net
Bagian tidak lancar			Non-current portion
Pinjaman bank	-	21.832	Bank loans
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	-	(642)	Unamortized costs of loans
Neto	-	21.190	Net

a. Syndicated Loans

As of February 22, 2018, the Company and Subsidiaries (EPN and ETSA) obtained Syndicated Loan facilities from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch, PT Bank ICBC Indonesia and PT Bank UOB Indonesia.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Pada tanggal 14 September 2020 terdapat Perjanjian Transfer mengenai pengalihan pinjaman dari MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta (The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta) kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Maka dari itu, Pinjaman Sindikasi saat ini diperoleh dari PT Bank BTPN Tbk (Bank Sumitomo Mitsui), PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank UOB Indonesia, yang terbagi dalam 3 (tiga) tranche, yaitu:

Tranche A

Tranche A dengan batas maksimum sebesar \$AS30.000.000 dan akan jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal perjanjian. Pinjaman ini akan dibayarkan melalui cicilan bulanan sebanyak 48 (empat puluh delapan) kali dimulai setelah 13 (tiga belas) bulan sejak tanggal perjanjian ini.

Tranche B1

Tranche B1 dalam mata uang Dolar AS dengan batas maksimum sebesar \$AS25.000.000 dan akan jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal perjanjian. Pinjaman ini akan dibayarkan melalui cicilan bulanan sebanyak 36 (tiga puluh enam) kali dimulai setelah 25 (dua puluh lima) bulan sejak tanggal perjanjian ini.

Tranche B2

Tranche B2 dalam mata uang Rupiah dengan batas maksimum setara dengan \$AS25.000.000 dan akan jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal perjanjian. Pinjaman ini akan dibayarkan melalui cicilan bulanan sebanyak 36 (tiga puluh enam) kali dimulai setelah 25 (dua puluh lima) bulan sejak tanggal perjanjian ini.

EPN dan ETSA memperoleh fasilitas Tranche B1 dan Tranche B2 dengan batas maksimum masing-masing sebesar \$AS20.000.000 dan \$AS8.000.000.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. Syndicated Loans (continued)

As of September 14, 2020, Transfer Agreement is made by the MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch (The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch) "Existing Lender" to PT Bank Danamon Indonesia Tbk "The New Lender". Therefore, this syndicated loan obtained from PT Bank BTPN Tbk (Bank Sumitomo Mitsui), PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank ICBC Indonesia and PT Bank UOB Indonesia, which are divided into 3 (three) tranches as follows:

Tranche A

Tranche A with a maximum limit facility of US\$30,000,000 and will mature in 60 (sixty) months since the date of agreement. The loan will be paid through 48 (forty eight) monthly installment starting 13 (thirteen) months after the date of this agreement.

Tranche B1

Tranche B1 in US Dollar currency with maximum limit facilities of US\$25,000,000 and will mature in 60 (sixty) months since the date of agreement. The loan will be paid through 36 (thirty six) monthly installment starting 25 (twenty five) months after the date of this agreement.

Tranche B2

Tranche B2 in Rupiah currency with maximum limit facility equivalent to US\$25,000,000 and will mature in 60 (sixty) months since the date of agreement. The loan will be paid through 36 (thirty six) monthly installment starting 25 (twenty five) months after the date of this agreement.

EPN and ETSA obtained Tranche B1 and Tranche B2 facility with maximum limit of US\$20,000,000 and US\$8,000,000, respectively.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas tersebut juga mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan, EPN dan ETSA antara lain untuk mengizinkan adanya jaminan dan atau kuasi-jaminan atas salah satu asetnya kecuali untuk jaminan yang diperbolehkan, melepas aset-aset kecuali untuk pelepasan yang diperbolehkan, melangsungkan merger, konsolidasi atau rekonstruksi korporasi, melakukan akuisisi atau investasi lainnya kecuali dengan persetujuan dari sindikasi, melakukan perubahan kegiatan usaha yang substansial, melangsungkan transaksi derivatif, menjadi kreditur sehubungan dengan suatu utang keuangan atau membiarkan adanya penanggungan sehubungan dengan kewajiban pihak manapun, serta menimbulkan atau mengizinkan adanya utang keuangan yang tertinggak kecuali untuk utang keuangan yang diperbolehkan.

Fasilitas-fasilitas tersebut juga mengharuskan Perusahaan, EPN dan ETSA untuk memenuhi persyaratan rasio keuangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian kredit.

Fasilitas-fasilitas tersebut diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Saldo terutang atas fasilitas-fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Tranche A: \$ASNil (setara dengan RpNihil), Tranche B1: \$ASNil (setara dengan RpNihil) dan Tranche B2: RpNihil pada tanggal 30 September 2022, dan masing-masing sebesar Tranche A: \$AS1.962.121 (setara dengan Rp28.015), Tranche B1: \$AS9.722.222 (setara dengan Rp138.814) dan Tranche B2: RpNihil pada tanggal 31 Desember 2021. Pelunasan dipercepat seluruhnya dilakukan pada bulan Maret 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup telah memenuhi seluruh pembatasan yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

Tingkat suku bunga kontraktual pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

**Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September/
Nine-month Period Ended
September 30,**

	2022	2021	
Rupiah Pinjaman pada suku bunga mengambang	-	7,50%	Rupiah Loans at floating interest rate
Dolar AS Pinjaman pada suku bunga mengambang	1,85%	1,77%	US Dollar Loans at floating interest rate

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. Syndicated Loans (continued)

These facilities contain certain restrictions for the Company, EPN and ETSA such as, among others, permit to subsist any security or quasi-security for any of its assets except for permitted security, disposal of assets except for permitted disposal, conduct merger, consolidation or corporate reconstruction except with prior consent of the syndicate, conduct substantial changes of its business, enter into any derivative transaction, be a creditor of any financial indebtedness or remain outstanding any guarantee in respect of any obligations of any entity, and incur or permit to remain outstanding, any financial indebtedness except for permitted financial indebtedness.

These facilities also require the Company, EPN and ETSA to maintain certain financial ratios as stated in the credit facilities agreement.

These facilities were provided on a clean-basis.

The outstanding balance of these loan facilities each amounted to Tranche A: US\$Nil (equivalent to RpNil), Tranche B1: US\$Nil (equivalent to RpNil) and Tranche B2: RpNil as of September 30, 2022, respectively, and amounted to Tranche A: US\$1,962,121 (equivalent to Rp28,015), Tranche B1: US\$9,722,222 (equivalent to Rp138,814) and Tranche B2: RpNil as of December 31, 2021. Early repayment has been carried out in March 2022.

As of December 31, 2021, the Group has complied with all covenants as required by the loan agreements.

Contractual interest rates on long-term bank loans are as follows:

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

22. UTANG SUKUK

Utang sukuk terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2022	
Sukuk Ijarah BerkelaJutan 1 Tahap 1 Tahun 2020	700.000	700.000
Biaya penerbitan sukuk yang belum diamortisasi	(2.309)	(2.331)
Total	697.691	697.669

Pada tanggal 3 Agustus 2020, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penerbitan Sukuk Ijarah BerkelaJutan 1 Tahap 1 Tahun 2020 dengan sisa imbalan Ijarah sebesar Rp700.000. Sukuk Ijarah ini diterbitkan tanpa warkat dan dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah sisa imbalan Ijarah, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal emisi. Cicilan Imbalan Ijarah adalah sebesar Rp63.000, atau ekuivalen sebesar 9% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, dan jatuh tempo 11 Agustus 2025.

Total dana yang diterima Perusahaan pada tanggal 11 Agustus 2020 dari hasil penerbitan Perdana Sukuk Ijarah BerkelaJutan 1 Tahap 1 Tahun 2020 adalah sebesar Rp700.000. Sesuai dengan perjanjian Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku wali amanat dan prospektus penawaran sukuk ijarah Perusahaan, dana tersebut akan digunakan untuk investasi dan modal kerja.

Objek ijarah yang mendasari penerbitan sukuk adalah hak manfaat atas aset tetap tertentu berupa tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan.

Sukuk ini mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi beberapa persyaratan, diantaranya persyaratan rasio keuangan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit:

- Rasio total pinjaman berbunga dengan total ekuitas (*interest bearing debt to equity*) tidak lebih dari 3:1,5
- Rasio EBITDA dengan beban bunga pinjaman tidak kurang dari 1,5:1

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan yang diatur dalam perjanjian sukuk.

22. SUKUK PAYABLE

Sukuk payable consist of:

	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)		
Sukuk Ijarah Sustainable 1 Phase 1 Year 2020	700.000	700.000	700.000
Unamortized issuance costs of sukuk	(2.331)	(2.331)	(2.331)
Total	697.669	697.669	697.669

On August 3, 2020, the Company has obtained an effective statement from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) on the issuance of Sukuk Ijarah BerkelaJutan (sustainable Sukuk Ijarah) 1 Phase 1 Year 2020, with residual Ijarah Benefits amounted to Rp700,000. The Sukuk Ijarah is issued without notes and guaranteed with full commitments and offered with 100% value of residual Ijarah benefits, with period of 5 (five) years from the issue date. The Ijarah Installments amounted Rp63,000, or equivalent of 9% annually, which will be paid every 3 (three) months and due on August 11, 2025.

Total funds received by the Company on August 11, 2020 from the first issuance of Sukuk Ijarah BerkelaJutan (sustainable Sukuk Ijarah) 1 Phase 1 Year 2020 was Rp700,000. Based on the agreement between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as Trustee and the Company's prospectus, the fund will be used for investment and working capital.

Ijarah objects underlying the issuance of sukuk are the relevant beneficial interest of certain fixed assets of land and building which are owned by the Company.

The sukuk requires the Company to comply to certain requirement, among others, financial ratios as stipulated in the credit agreement:

- Maximum interest bearing debt to equity ratio of 3:1,5
- Minimum EBITDA to interest expense ratio of 1,5:1

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company has complied with all the covenants as required by the sukuk agreement.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

22. UTANG SUKUK (lanjutan)

Perusahaan dapat membeli kembali sebagian atau seluruh sukuk pada harga pasar setelah satu tahun dari tanggal penerbitan. Berdasarkan laporan pemeringkatan terakhir yang dipublikasikan oleh PT Pefindo pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing peringkat sukuk Perusahaan adalah *idAA-(sy)* (*double A minus syariah*) dan *idAA/stable* (*double A minus; stable outlook*)

Seluruh sukuk ini tidak dijamin dengan aset tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan maupun oleh pihak lain. Semua aset Perusahaan digunakan sebagai jaminan *paripassu* untuk semua kewajiban Perusahaan termasuk sukuk.

23. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Pendapatan ditangguhkan merupakan selisih antara nilai buku aset tetap sewa pembiayaan dengan jumlah penerimaan minimum sewa pembiayaan.

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Pendapatan tangguhan (Catatan 32g dan 33b)	72.225	80.250	<i>Deferred income</i> (Note 32g and 33b)
Bagian lancar	10.700	10.700	<i>Current portion</i>
Total setelah dikurangi bagian lancar	61.525	69.550	<i>Total net of current portion</i>

24. IMBALAN KERJA

Aset program imbalan pensiun (liabilitas imbalan kerja) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Liabilitas imbalan kerja			<i>Employee benefits liability</i>
Program imbalan pensiun - asuransi	15.320	44.982	<i>Pension benefits - insurance</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	39.504	32.008	<i>Other long-term employee benefits</i>
Total	54.824	76.990	<i>Total</i>

Perhitungan aktuarial tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dilakukan Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan (dahulu PT Sentra Jasa Aktuaria) berdasarkan laporannya tertanggal 21 Januari 2022 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

22. SUKUK PAYABLE (continued)

The Company can buy back part or all of the sukuk at market price after the first anniversary of the sukuk. Based on the latest rating report issued by PT Pefindo as of September 30, 2022 and December 31, 2021, rating of the Company's sukuk is *idAA-(sy)* (*double A minus sharia*) and *idAA-stable* (*double A minus; stable outlook*), respectively.

All sukuk are neither collateralized by any specific Company's assets nor guaranteed by other parties. All of the Company's assets are used by *paripassu* security to all of the Company's other liabilities including the sukuk.

23. DEFERRED INCOME

Deferred income is the difference between the book value of fixed assets under finance lease with the minimum amount received from finance lease.

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Pendapatan tangguhan (Catatan 32g dan 33b)	72.225	80.250	<i>Deferred income</i> (Note 32g and 33b)
Bagian lancar	10.700	10.700	<i>Current portion</i>
Total setelah dikurangi bagian lancar	61.525	69.550	<i>Total net of current portion</i>

24. EMPLOYEE BENEFITS

Pension benefit plan assets (employee benefits liability) recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Liabilitas imbalan kerja			<i>Employee benefits liability</i>
Program imbalan pensiun - asuransi	15.320	44.982	<i>Pension benefits - insurance</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	39.504	32.008	<i>Other long-term employee benefits</i>
Total	54.824	76.990	<i>Total</i>

The actuarial calculations for the year ended December 31, 2021 was performed by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan (formerly PT Sentra Jasa Aktuaria) with reports dated January 21, 2022, respectively, using the *Projected Unit Credit* method.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

24. IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Program imbalan pensiun

Imbalan pensiun - Asuransi

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap yang dikelola oleh beberapa perusahaan asuransi.

Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh aktuaris dalam laporannya adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	:	7,10% - 7,80% pada tahun 2022 dan 3,40% - 7,55% pada tahun 2021 7.10% - 7.80% per annum in 2022 and 3.40% - 7.55% per annum in 2021	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	:	5% per tahun / 5% per annum	:	Salary increase rate
Tingkat kematian	:	Tabel Mortalita Indonesia 2019 pada tahun 2020 Indonesian Mortality Table 2019 in 2020	:	Mortality rate
Usia pensiun Perusahaan, EFK, SCU, PND, ETSA EPN	:	56 tahun / 56 years old 57 tahun / 57 years old	:	Retirement age The Company, EFK, SCU, PND, ETSA EPN
Tingkat pengunduran diri Perusahaan	:	5% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 46 tahun/ 5% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 46 years old	:	Resignation rate The Company
EPN	:	1% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 46 tahun/ 1% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 46 years old	:	EPN
SCU	:	1% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 54 tahun/ 1% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 54 years old	:	SCU
PND	:	1% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 46 tahun/ 1% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 46 years old	:	PND
EFK	:	1% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 46 tahun/ 1% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 46 years old	:	EFK
ETSA	:	5% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 46 tahun/ 5% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 46 years old	:	ETSA

b. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan penghargaan tertentu yang diberikan Perusahaan, EPN, SCU dan PND kepada para karyawannya berdasarkan lamanya masa kerja karyawan, yang dinamakan Ulang Tahun Dinas ("UTD"). Imbalan ini diberikan dalam bentuk barang atau kas dalam jumlah tertentu yang dibayarkan pada saat karyawan mencapai UTD tertentu selama masa kerjanya.

24. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Pension benefits plan

Pension benefits - Insurance

The Group has a defined benefit pension plan covering all permanent employees which is managed by several insurance companies.

The significant assumptions used by the actuary in its reports are as follows:

b. Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits represent certain awards provided by the Company, EPN, SCU and PND to their employees based on the employees' length of service, namely Ulang Tahun Dinas ("UTD"). The benefit is awarded in the form of goods or certain amount of cash which is paid at the time the employees reach certain anniversary dates during employment.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

24. IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terkait dengan program ini masing-masing sebesar Rp39.504 dan Rp32.008.

c. Program pensiun iuran pasti

Perusahaan, EPN, SCU dan PND menyediakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang dipekerjakan sejak 1 Oktober 2002. Iuran program tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan DPLK PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, beban yang diakui terkait dengan program tersebut masing-masing sebesar Rp3.061 dan Rp2.897.

d. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Akun ini merupakan liabilitas imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari akrual untuk gaji, iuran dana pensiun, jaminan sosial tenaga kerja dan imbalan kerja karyawan lainnya.

25. EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

a. Modal saham

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

30 September/September 30, 2022				
	Jumlah saham/ Number of shares	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total	
PT Pertamina Hulu Energi Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	3.729.781.000	51,10%	372.978	PT Pertamina Hulu Energi
	3.568.719.000	48,90%	356.872	Others (ownership below 5% each)
Total	7.298.500.000	100,00%	729.850	Total

24. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Other long-term employee benefits (continued)

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, liability recognized in the consolidated statement of financial position with respect to the program amounted to Rp39,504 and Rp32,008, respectively.

c. Defined contribution pension plan

The Company, EPN, SCU and PND provide a defined contribution pension plan for employees hired with permanent status since October 1, 2002. The contribution to the plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and DPLK PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

For the nine-month period ended September 30, 2022 and 2021, expenses recognized with respect to the plan amounted Rp3,061 and Rp2,897, respectively.

d. Short-term employee benefits liability

This account represents short-term employee benefits liability consisting of accounts for salaries, contributions for pension funds, employee social security and other employee benefits.

25. EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

a. Share capital

The composition of shareholders of the Company is as follows:

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

25. EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2021
(Diaudit/Audited)

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total	
PT Pertamina Hulu Energi Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	3.729.781.000	51,10%	372.978	PT Pertamina Hulu Energi
	3.568.719.000	48,90%	356.872	Others (ownership below 5% each)
Total	7.298.500.000	100,00%	729.850	Total

Pada tanggal 1 September 2021, PT Pertamina Hulu Energi mengambil alih saham Perusahaan yang sebelumnya dimiliki oleh PT Pertamina (Persero) sebanyak 41,10%.

Pada tanggal 1 Desember 2021, PT Pertamina Hulu Energi mengambil alih seluruh saham Perusahaan yang dimiliki oleh Dana Pensiun Pertamina sebanyak 9,99%, sehingga kepemilikan saham Perusahaan oleh PT Pertamina Hulu Energi menjadi sebanyak 51,10%.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

b. Tambahan modal disetor

25. EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (continued)

a. Share capital (continued)

The composition of shareholders of the Company is as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2021
(Diaudit/Audited)

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Agio saham	438.000	438.000	<i>Share premium</i>
Biaya emisi saham	(18.042)	(18.042)	<i>Shares issuance costs</i>
Selisih nilai transaksi penjualan saham treasuri	9.654	9.654	<i>Difference in value from sale of treasury stock</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1.810	1.810	<i>Difference in value from restructuring transaction of entities under common control</i>
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	4.269	4.269	<i>Difference in transaction with non-controlling interest</i>
Total	435.691	435.691	Total

On September 1, 2021, PT Pertamina Hulu Energi took over the Company's shares previously owned by PT Pertamina (Persero) amounting 41.10%.

On December 1, 2021, PT Pertamina Hulu Energi took over all of the Company's shares owned by Dana Pensiun Pertamina amounting 9.99%, bringing the share ownership of PT Pertamina Hulu Energi to 51.10%.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the entire shares of the Company are listed on the Indonesia Stock Exchange.

b. Additional paid-in capital

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Agio saham	438.000	438.000	<i>Share premium</i>
Biaya emisi saham	(18.042)	(18.042)	<i>Shares issuance costs</i>
Selisih nilai transaksi penjualan saham treasuri	9.654	9.654	<i>Difference in value from sale of treasury stock</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1.810	1.810	<i>Difference in value from restructuring transaction of entities under common control</i>
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	4.269	4.269	<i>Difference in transaction with non-controlling interest</i>
Total	435.691	435.691	Total

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

25. EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (lanjutan)

c. Dividen dan cadangan umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang berita acaranya diaktakan dengan Akta Notaris No. 9 tanggal 9 September 2022 dari Aulia Taufani, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp54.374.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana disebutkan di atas, para pemegang saham juga menyetujui untuk membentuk cadangan umum sehingga menjadi Rp158.109 dan Rp155.934 pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021. Cadangan umum tersebut ditetapkan untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas yang penggunaannya sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

d. Penghasilan komprehensif lain

Mutasi penghasilan komprehensif lain (setelah pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal	(48.253)	(51.325)	<i>Beginning balance</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	26.917	3.072	<i>Other comprehensive income for the year</i>
Saldo akhir	(21.336)	(48.253)	<i>Ending balance</i>

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali merupakan bagian pemegang saham nonpengendali atas ekuitas entitas anak sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
PND	4.218	4.217	<i>PND</i>
EFK	1.055	1.056	<i>EFK</i>
SCU	17	16	<i>SCU</i>
ETSA	1	1	<i>ETSA</i>
EPN	(3.681)	(3.681)	<i>EPN</i>
Total	1.610	1.609	<i>Total</i>

25. EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (continued)

c. Dividend and general reserve

In the Shareholders' Annual General Meetings of the Company, the minutes of which was notarized under Notarial Deed No. 9 dated September 9, 2022 of Aulia Taufani, S.H., the shareholders agreed to distribute cash dividends amounting to Rp54,374.

In the above mentioned Shareholders' Annual General Meetings of the Company, the shareholders also agreed to allocate appropriation for general reserve so that the balance becoming Rp158,109 and Rp155,934 as of September 30, 2022 and December 31, 2021. Such general reserve is appropriated to meet the requirement of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, the use of which is in accordance with the Company's Articles of Association.

d. Other comprehensive income

The movements in other comprehensive income (net of income tax) are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
	(51.325)	<i>Beginning balance</i>
	3.072	<i>Other comprehensive income for the year</i>
	(48.253)	<i>Ending balance</i>

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests represent the non-controlling shareholders' portion on equity of the following subsidiaries:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
PND	4.218	4.217	<i>PND</i>
EFK	1.055	1.056	<i>EFK</i>
SCU	17	16	<i>SCU</i>
ETSA	1	1	<i>ETSA</i>
EPN	(3.681)	(3.681)	<i>EPN</i>
Total	1.610	1.609	<i>Total</i>

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

27. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,			
	2022	2021	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Jasa distribusi dan logistik energi	2.089.640	1.106.179	Energy distribution and logistics services
Jasa hulu migas terintegrasi	417.080	206.166	Integrated upstream oil and gas services
Jasa penunjang migas	29.873	97.250	Oil and gas support services
	2.536.593	1.409.595	
Pihak berelasi (Catatan 32i):			<i>Related parties (Note 32i):</i>
Jasa distribusi dan logistik energi	3.004.350	2.100.905	Energy distribution and logistics services
Jasa hulu migas terintegrasi	2.383.576	1.890.183	Integrated upstream oil and gas services
Jasa penunjang migas	647.616	319.052	Oil and gas support services
	6.035.542	4.310.140	
Total	8.572.135	5.719.735	Total

Rincian penjualan kepada pelanggan dengan jumlah lebih besar dari 10% pendapatan adalah sebagai berikut:

27. REVENUES

The details of revenues are as follows:

Details of sales to customers that make up more than 10% of revenues are as follows:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,			
	Pendapatan/Revenue	Percentase dari total pendapatan/Percentage of total revenue	
	2022	2021	2022
PT Pertamina Patra Niaga	2.767.572	238.383	32,3%
PT Pertamina EP	1.189.173	1.160.888	13,9%
PT Pertamina Hulu Indonesia	980.074	687.624	11,4%
Total	4.936.819	2.086.895	57,6%
			Total

PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina EP
PT Pertamina Hulu Indonesia

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

28. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,			
	2022	2021	
Jasa subkontrak	1.753.895	1.054.728	<i>Sub-contract services</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	1.034.842	793.019	Salaries, wages and employee benefits
Bahan bakar	791.574	406.651	Fuel
Sewa	530.047	318.711	Rent

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,		
	2022	2021
Penyusutan dan amortisasi	491.203	498.384
Bahan pembantu yang digunakan	410.740	310.398
Fasilitas kantor	121.662	88.825
Mobilisasi dan demobilisasi	96.387	71.455
Transportasi dan perjalanan	77.714	42.727
Utilitas	47.341	52.441
Perizinan	37.666	36.208
Perbaikan dan pemeliharaan	33.008	17.541
Asuransi	30.137	28.458
Perlengkapan workshop	29.575	21.466
Jasa profesional	25.306	24.814
Representasi dan donasi	17.407	8.046
Penalty project	13.627	5.887
Perpajakan	7.760	5.630
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	11.946	10.478
Subtotal	5.561.837	3.795.867
Persediaan awal	201.972	144.589
Pembelian	2.347.178	1.552.323
Persediaan akhir	(197.500)	(192.974)
Biaya persediaan	2.351.650	1.503.938
Total	7.913.487	5.299.805

Pembelian dari pemasok dengan jumlah lebih besar dari 10% pendapatan adalah dari PT Pertamina Patra Niaga sebesar Rp2.616.393 dan dari PT Pertamina (Persero) sebesar Rp1.107.203 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021.

28. COST OF REVENUES (continued)

The details of cost of revenues are as follows:
(continued)

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,		
	2022	2021
Depreciation and amortization		
Additional materials used		
Office facilities		
Mobilization and demobilization		
Transportation and travelling		
Utilities		
Permit		
Repairs and maintenance		
Insurance		
Workshop supplies		
Professional service		
Representation and donation		
Penalty project		
Taxation		
Others (each below Rp5,000)		
Sub-total		
Beginning inventories		
Purchases		
Ending inventories		
Inventory costs		
Total	7.913.487	5.299.805

Purchases from vendor that make up more than 10% of revenues are arising from PT Pertamina Patra Niaga amounting to Rp2,616,393 and from PT Pertamina (Persero) amounting Rp1,107,203 for the nine-month period ended September 30, 2022 and 2021, respectively.

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,		
	2022	2021
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	196.590	166.608
Jasa teknik dan profesional	19.480	15.830
Fasilitas kantor	10.928	12.332
Office support	9.576	5.874
Transportasi dan perjalanan	9.385	4.183
Sewa	6.393	10.306
Utilitas	5.958	6.427

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,		
	2022	2021
Penyusutan dan amortisasi	4.587	4.155
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan	2.894	4.041
Perizinan	2.320	1.716
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	5.615	5.588
Total	273.726	237.060

30. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,		
	2022	2021
Bunga sukuk	47.075	49.350
Bunga liabilitas sewa	24.169	13.362
Biaya administrasi bank	6.353	8.285
Bunga pinjaman	4.145	17.559
Amortisasi biaya pinjaman	1.456	1.106
Total	83.198	89.662

31. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,		
	2022	2021
Laba selisih kurs mata uang asing-neto	51.839	(5.496)
Bagian laba dari entitas asosiasi	8.028	919
Lain-lain - neto (masing-masing di bawah Rp10.000)	(12.087)	8.618
Neto	47.780	4.041

30. FINANCE EXPENSES

The details of finance expenses are as follows:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,		
	2022	2021
Bunga sukuk	47.075	49.350
Bunga liabilitas sewa	24.169	13.362
Biaya administrasi bank	6.353	8.285
Bunga pinjaman	4.145	17.559
Amortisasi biaya pinjaman	1.456	1.106
Total	83.198	89.662

31. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of this account is as follows:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,		
	2022	2021
Laba selisih kurs mata uang asing-neto	51.839	(5.496)
Bagian laba dari entitas asosiasi	8.028	919
Lain-lain - neto (masing-masing di bawah Rp10.000)	(12.087)	8.618
Neto	47.780	4.041

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap berelasi jika entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mengendalikan atau mengendalikan bersama, atau memiliki pengaruh signifikan atas Grup dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasional. Entitas juga dianggap berelasi jika entitas tersebut sepengendalian dengan Grup. Karena entitas induk terakhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia, Grup mengakui hubungan berelasi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah.

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a) Kas dan setara kas (Catatan 4)

	30 September/ September 30, 2022	Percentase terhadap total asset/ Percentage to total assets (%)		31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)
		30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)		
Bank					
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	473.248	112.178	5,5	1,6	Cash in banks
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	341.777	481.139	3,9	6,7	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	113.273	44.897	1,3	0,6	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3.138	3.061	0,0	0,0	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Subtotal	931.436	641.275	10,7	8,9	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
					Sub-total
Call deposit dan deposito berjangka					
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	130.000	-	1,5	-	Call deposits and time deposits
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	65.000	10.000	0,8	0,1	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Jawa Barat Tbk	10.000	10.000	0,1	0,1	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	-	6.000	-	0,1	PT Bank Jawa Barat Tbk
Subtotal	205.000	26.000	2,4	0,3	PT Bank Mandiri Taspen
Total	1.136.436	667.275	13,1	9,2	Sub-total
					Total

32. RELATED PARTIES INFORMATION

In the normal course of business, the Group enters into transactions with related parties. Entities are considered to be related if the entity has the ability, directly or indirectly, to control or jointly control or have significant influence over the Group in making financial and operating decisions. Entities are also considered to be related if they are under common control with the Group. Since the Company's ultimate parent is the Government of the Republic of Indonesia, the Group recognized related party relationship with Government-related entities.

Transactions and balances with related parties are as follows:

a) Cash and cash equivalents (Note 4)

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)
Cash in banks				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	473.248	112.178	5,5	1,6
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	341.777	481.139	3,9	6,7
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	113.273	44.897	1,3	0,6
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3.138	3.061	0,0	0,0
Subtotal	931.436	641.275	10,7	8,9
				Sub-total
Call deposits and time deposits				
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	130.000	-	1,5	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	65.000	10.000	0,8	0,1
PT Bank Jawa Barat Tbk	10.000	10.000	0,1	0,1
PT Bank Mandiri Taspen	-	6.000	-	0,1
Subtotal	205.000	26.000	2,4	0,3
Total	1.136.436	667.275	13,1	9,2

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b) Piutang usaha (Catatan 5)

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	Persentase terhadap total asset/Percentage to total assets (%)	<i>Billed</i> PT Pertamina EP PT Pertamina Hulu Indonesia PT Pertamina Patra Niaga PT Pertamina Hulu Energi PT Perusahaan Gas Negara Tbk PT Pertamina Hulu Rokan PT Pertamina (Persero) Others (each below 0.5% of paid-in capital)
					<i>Unbilled</i> PT Pertamina Patra Niaga PT Pertamina EP PT Pertamina Hulu Indonesia PT Pertamina Hulu Energi PT Perusahaan Gas Negara Tbk PT Pertamina Hulu Rokan PT Pertamina Drilling Service Indonesia Others (each below 0.5% of paid-in capital)	
Difakturkan						
PT Pertamina EP	128.418	90.959	1,5	1,3		
PT Pertamina Hulu Indonesia	113.233	124.388	1,3	1,7		
PT Pertamina Patra Niaga	43.240	131.883	0,5	1,8		
PT Pertamina Hulu Energi	37.996	17.335	0,4	0,2		
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	15.333	6.317	0,2	0,1		
PT Pertamina Hulu Rokan	14.071	10.103	0,2	0,1		
PT Pertamina (Persero)	10.053	1.184	0,1	0,0		
Lain-lain (masing-masing dibawah 0,5% dari modal disetor)	19.281	25.967	0,2	0,4		
Subtotal	381.625	408.136	4,4	5,6		Sub-total
Belum difakturkan						
PT Pertamina Patra Niaga	1.057.442	557.773	12,2	7,7		
PT Pertamina EP	692.618	654.644	8,0	9,0		
PT Pertamina Hulu Indonesia	237.972	197.372	2,7	2,7		
PT Pertamina Hulu Energi	127.973	197.168	1,5	2,7		
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	75.253	19.607	0,9	0,3		
PT Pertamina Hulu Rokan	20.180	5.914	0,2	0,1		
PT Pertamina Drilling Service Indonesia	6.865	1.364	0,1	0,0		
Lain-lain (masing-masing dibawah 0,5% dari modal disetor)	231.710	38.858	2,7	0,6		
Subtotal	2.450.013	1.672.700	28,3	23,1		Sub-total
Total	2.831.638	2.080.836	32,7	28,7		Total
Penyisihan penurunan nilai	(14.104)	(12.295)	(0,2)	(0,2)		Allowance for impairment
Neto	2.817.534	2.068.541	32,5	28,5		Net

c) Aset keuangan lancar lainnya (Catatan 6)

32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transactions and balances with related parties are as follows: (continued)

b) Trade receivables (Note 5)

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	Persentase terhadap total asset/Percentage to total assets (%)	<i>Other receivables</i> PT Pertamina Patra Niaga Others (each below 0.5% of paid-in capital)
					<i>Other receivables</i> PT Pertamina Patra Niaga Others (each below 0.5% of paid-in capital)	
Piutang lain-lain						
PT Pertamina Patra Niaga	-	10.198	-	0,2		
Lain-lain (masing-masing dibawah 0,5% dari modal disetor)	-	42	-	0,0		

c) Other current financial assets (Note 6)

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	Persentase terhadap total asset/Percentage to total assets (%)	<i>Other receivables</i> PT Pertamina Patra Niaga Others (each below 0.5% of paid-in capital)
					<i>Other receivables</i> PT Pertamina Patra Niaga Others (each below 0.5% of paid-in capital)	
Piutang lain-lain						
PT Pertamina Patra Niaga	-	10.198	-	0,2		
Lain-lain (masing-masing dibawah 0,5% dari modal disetor)	-	42	-	0,0		

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- c) Aset keuangan lancar lainnya (Catatan 6) (lanjutan)

	Percentase terhadap total asset/Percentage to total assets (%)				Finance lease receivables - current portion PT Pertamina Patra Niaga PT Pertamina Hulu Energi PT Pertamina (Persero) PT Pertamina EP
	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	30 September/ September 30, 2022	
Piutang sewa pembiayaan - bagian lancar					
PT Pertamina Patra Niaga	38.878	38.595	0,4	0,5	PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina Hulu Energi	1.203	4.587	0,0	0,1	PT Pertamina Hulu Energi
PT Pertamina (Persero)	-	351	-	0,0	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina EP	-	1.549	-	0,0	PT Pertamina EP
Total	40.081	55.322	0,4	0,8	Total

- d) Aset keuangan tidak lancar lainnya (Catatan 10)

	Percentase terhadap total asset/Percentage to total assets (%)				Finance lease receivables - non-current portion PT Pertamina Patra Niaga PT Pertamina Hulu Energi PT Pertamina (Persero)
	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	30 September/ September 30, 2022	
Piutang sewa pembiayaan - bagian tidak lancar					
PT Pertamina Patra Niaga	281.600	307.437	3,2	4,2	PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina Hulu Energi	17.969	17.969	0,2	0,3	PT Pertamina Hulu Energi
PT Pertamina (Persero)	-	1.855	-	0,0	PT Pertamina (Persero)
Total	299.569	327.261	3,4	4,5	Total

- e) Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 16)

	Percentase terhadap total liabilitas/Percentage to total liabilities (%)				PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	30 September/ September 30, 2022	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.000	36.467	2,2	1,1	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	100.000	36.467	2,2	1,1	Total

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

32. INFORMASI MENGENAI BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

f) Utang usaha (Catatan 17)

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)		31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	Percentase terhadap total liabilitas/Percentage to total liabilities (%)
		30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)		
PT Pertamina Patra Niaga	286.965	167.834	6,2	4,9	PT Pertamina Patra Niaga
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	83.911	-	1,8	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Pertamina Lubricant	17.548	3.568	0,4	0,1	PT Pertamina Lubricant
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.254	-	0,3	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Pertamina Retail	8.558	11.934	0,2	0,3	PT Pertamina Retail
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	7.717	7.963	0,2	0,2	Others (each below 0.5% of paid-in capital)
Total	417.953	191.299	9,1	5,5	Total

g) Pendapatan ditangguhkan (Catatan 23)

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)		31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	Percentase terhadap total liabilitas/Percentage to total liabilities (%)
		30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)		
PT Pertamina (Persero)	72.225	80.250	1,6	2,3	PT Pertamina (Persero)
Total	72.225	80.250	1,6	2,3	Total

h) Kompensasi personil manajemen kunci

h) Key management personnel compensation

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,		Short-term employee benefits Termination benefits
	2022	2021	
Imbalan kerja jangka pendek Pesangon pemutusan kerja	23.052	13.170 3.054	
Total	23.052	16.224	Total

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

32. INFORMASI MENGENAI BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

i) Pendapatan (Catatan 27)

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,				Percentase terhadap total pendapatan/ Percentage to total revenues (%)
	2022	2021	2022	2021	
PT Pertamina Patra Niaga	2.767.572	238.383	32,3	4,2	PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina EP	1.189.173	1.160.888	13,9	20,3	PT Pertamina EP
PT Pertamina Hulu Indonesia	980.074	687.624	11,4	12,0	PT Pertamina Hulu Indonesia
PT Pertamina Hulu Energi	457.917	205.526	5,3	3,6	PT Pertamina Hulu Energi
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	136.371	80.025	1,6	1,4	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Pertamina Hulu Rokan	116.017	48.712	1,4	0,9	PT Pertamina Hulu Rokan
PT Pertamina (Persero)	79.752	1.821.557	0,9	31,8	PT Pertamina (Persero)
PT Kilang Pertamina International	14.042	-	0,2	-	PT Kilang Pertamina International
PT Pertamina Drilling Service Indonesia	8.053	4.531	0,1	0,1	PT Pertamina Drilling Service Indonesia
PT Pertamina Lubricant	7.086	6.106	0,1	0,1	PT Pertamina Lubricant
PT Pertamina Power Indonesia	4.967	4.081	0,1	0,1	PT Pertamina Power Indonesia
PT Pertamina Retail	3.487	118	0,0	0,0	PT Pertamina Retail
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	271.031	52.589	3,2	0,9	Others (each below 0.5% of paid-in capital)
Total	6.035.542	4.310.140	70,5	75,4	Total

j) Pembelian (Catatan 28)

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,				Percentase terhadap total beban pokok pendapatan/ Percentage to total cost of revenues (%)
	2022	2021	2022	2021	
PT Pertamina Patra Niaga	2.616.393	253.157	33,1	4,8	PT Pertamina Patra Niaga
Koperasi Karyawan Elnusa	385.524	357.844	4,9	6,7	Koperasi Karyawan Elnusa
PT Pertamina Lubricant	39.628	11.086	0,5	0,2	PT Pertamina Lubricant
PT Pertamina Retail	8.188	6.546	0,1	0,1	PT Pertamina Retail
PT Pertamina Bina Medika	6.560	8.400	0,1	0,2	PT Pertamina Bina Medika
PT Tugu Pratama Indonesia	3.796	9.687	0,0	0,2	PT Tugu Pratama Indonesia
PT Pertamina (Persero)	44	1.107.203	0,0	20,9	PT Pertamina (Persero)
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	427	3.142	0,0	0,1	Others (each below 0.5% of paid-in capital)
Total	3.060.560	1.757.065	38,7	33,2	Total

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

32. INFORMASI MENGENAI BERELASI (lanjutan)

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

PIHAK-PIHAK **32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

Summary of the nature of the relationship and significant transactions with related parties are as follows:

Sifat hubungan/ Nature of relationship	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Entitas induk PT Pertamina Hulu Energi/ <i>Parent entity of PT Pertamina Hulu Energi</i>	PT Pertamina (Persero)	Penjualan barang dan jasa dan pembelian barang dagangan/ <i>Sales of goods and services and purchases of merchandise inventories</i>
Entitas induk/ <i>Parent entity</i>	PT Pertamina Hulu Energi	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	PT Pertamina EP	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
	PT Pertamina Hulu Indonesia	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
	PT Pertamina Drilling Services Indonesia	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
	PT Pertamina EP Cepu	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
	PT Pertamina Hulu Rokan	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
	PT Pertamina Gas	Penjualan barang dan jasa/ <i>Sales of goods and services</i>
	PT Pertamina Geothermal Energy	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
	PT Pertamina Lubricant	Penjualan barang dan jasa dan pembelian barang dagangan/ <i>Sales of goods and services and purchases of merchandise inventories</i>
	PT Nusantara Regas	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	Pembelian jasa asuransi/ <i>Purchases of insurance services</i>
	PT Pertamina Retail	Pembelian barang dagangan/ <i>Purchases of merchandise inventories</i>
	PT Pertamina Patra Niaga	Pembelian barang dagangan/ <i>Purchases of merchandise inventories</i>
	PT Pertamina Trans Kontinental	Pembelian jasa sewa/ <i>Purchases of rental services</i>
	PT Patra Jasa	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
	PT Kilang Pertamina International	Penjualan barang dan pembelian barang dagangan/ <i>Sales of goods and purchases of merchandise</i>
	PT Pertamina Power Indonesia	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
Entitas sepengendali (lanjutan)/ <i>Entity under common control (continued)</i>	PT Pertamina Bina Medika	Jasa kesehatan/ <i>Healthcare services</i>
Entitas berelasi dengan pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
	PT Bank Mandiri Taspen	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
	PT Bank Jawa Barat Tbk	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
Manajemen kunci yang sama/ <i>Common key management</i>	Koperasi Karyawan Elnusa	Pembelian jasa sewa dan alih daya/ <i>Purchase of rental and outsourcing services</i>

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Perkara hukum

PT Bank Mega Tbk

Pada tanggal 18 Mei 2011, Perusahaan mengajukan gugatan perdata melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan kepada PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") atas pencairan deposito senilai Rp111.000 yang dilakukan tanpa persetujuan Perusahaan. Gugatan ini terdaftar dalam Perkara No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel. Pada tanggal 21 Juli 2011, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengeluarkan penetapan sita jaminan atas 2 (dua) bidang tanah milik Bank Mega berdasarkan sertifikat sebagai berikut:

- i. Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") No. 95/Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, tercatat atas nama PT Bank Mega Tbk;
- ii. Sertifikat HGB No. 97/Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, tercatat atas nama PT Bank Mega Tbk.

32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Summary of the nature of the relationship and significant transactions with related parties are as follows: (continued)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Legal case

PT Bank Mega Tbk

On May 18, 2011, the Company filed a civil lawsuit with the South Jakarta District Court against PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") on liquidation of deposits worth Rp111,000 without the consent of the Company. The lawsuit was registered in Case No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel. On July 21, 2011, the Panel of Judges of the South Jakarta District Court issued an order of collateral foreclosure on 2 (two) plots of land owned by Bank Mega based on the following certificates:

- i. Building Rights Title ("HGB") Certificate No. 95/Mampang Prapatan, South Jakarta, registered under the name of PT Bank Mega Tbk;
- ii. HGB Certificate No. 97/Mampang Prapatan, South Jakarta, registered under the name of PT Bank Mega Tbk.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perkara hukum (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 22 Maret 2012, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengeluarkan Putusan No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel yang isinya, antara lain, mengabulkan gugatan Perusahaan untuk sebagian dan memerintahkan Bank Mega untuk membayar dana deposito senilai Rp111.000 dan bunga 6% per tahun kepada Perusahaan.

Atas putusan tersebut, pada tanggal 16 April 2012, Bank Mega mengajukan Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Pada tanggal 11 Mei 2012, Perusahaan menyampaikan Kontra Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

Pada tanggal 5 Februari 2013, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta mengeluarkan Putusan No. 237/Pdt/2012/PT.DKI tertanggal 10 Januari 2013 yang isinya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang memerintahkan Bank Mega untuk membayar dana deposito senilai Rp111.000 dan bunga 6% per tahun kepada Perusahaan.

Atas putusan banding tersebut, pada tanggal 26 Februari 2013, Bank Mega mengajukan Memori Kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia ("MA") yang pemberitahuannya diterima oleh Perusahaan pada tanggal 13 Maret 2013. Pada tanggal 26 Maret 2013, Perusahaan menyampaikan Kontra Memori Kasasi kepada MA.

Pada tanggal 8 Januari 2015, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Isi Putusan Kasasi MA No. 1111 K/Pdt/2013 tertanggal 12 Februari 2014 yang isinya menolak permohonan kasasi Bank Mega. Dengan demikian, MA telah menguatkan putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang memerintahkan Bank Mega untuk membayar dana deposito senilai Rp111.000 dan bunga 6% per tahun kepada Perusahaan.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Legal case (continued)

PT Bank Mega Tbk (continued)

On March 22, 2012, the South Jakarta District Court issued Verdict No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel, the decision of which, among others, partially accepted the lawsuit filed by the Company and ordered Bank Mega to pay the deposits fund amounting to Rp111,000 and interest of 6% per annum to the Company.

Responding to the verdict, on April 16, 2012, Bank Mega filed a Memorandum of Appeal to the Jakarta High Court. On May 11, 2012, the Company submitted its Counter-Memorandum of Appeal to the Jakarta High Court.

On February 5, 2013, the Jakarta High Court issued Verdict No. 237/Pdt/2012/PT.DKI dated January 10, 2013, which reaffirmed the verdict issued by the South Jakarta District Court which ordered Bank Mega to pay the deposits fund amounting to Rp111,000 and interest of 6% per annum to the Company.

Responding to the appeal verdict, on February 26, 2013, Bank Mega filed a Memorandum of Cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia (the "Supreme Court") of which the notice was received by the Company on March 13, 2013. On March 26, 2013, the Company submitted its Counter-Memorandum of Cassation to the Supreme Court.

On January 8, 2015, the Company received the Verdict Notification Letter from the Supreme Court No. 1111 K/Pdt/2013 dated February 12, 2014, which rejected the cassation filed by Bank Mega. As such, the Supreme Court has reaffirmed the verdicts issued by the Jakarta High Court and the South Jakarta District Court which ordered Bank Mega to pay the deposits fund amounting to Rp111,000 and interest of 6% per annum to the Company.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perkara hukum (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (lanjutan)

Atas putusan kasasi tersebut, pada tanggal 25 Maret 2015, Bank Mega mengajukan Memori Peninjauan Kembali (“PK”) kepada MA. Pada tanggal 25 Mei 2015, Perusahaan menyampaikan Kontra Memori PK kepada MA. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima putusan atas PK tersebut dari MA.

Sehubungan dengan adanya putusan kasasi tersebut, Perusahaan mengajukan permohonan eksekusi kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan melalui surat tertanggal 13 April 2015. Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan kemudian menerbitkan Penetapan No. 10/Eks.Pdt/2016 jo. No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel tertanggal 23 Februari 2016 yang memerintahkan pemberian teguran (*Aanmaning*) kepada Bank Mega agar melaksanakan putusan pengadilan tersebut. Pada tanggal 23 Maret 2016, Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memberikan teguran (*Aanmaning*) kepada Bank Mega dimana Bank Mega menolak melakukan pembayaran dengan alasan telah mengajukan gugatan perlawanan dalam Perkara No. 162/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel.

Pada tanggal 30 Juni 2016, Perusahaan mengajukan permohonan lelang eksekusi atas 2 (dua) bidang tanah milik Bank Mega yang telah ditetapkan sebagai sita jaminan dalam perkara ini kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan kemudian menerbitkan Penetapan No. 10/Eks.Pdt/2016 jo. No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel tertanggal 12 April 2016 yang memerintahkan pelaksanaan eksekusi pelelangan/penjualan di muka umum atas aset-aset sita jaminan tersebut.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Legal case (continued)

PT Bank Mega Tbk (continued)

Responding to the cassation verdict, on March 25, 2015, Bank Mega filed a Memorandum of Judicial Review to the Supreme Court. On May 25, 2015, the Company submitted its Counter-Memorandum of Judicial Review to the Supreme Court. Up to the date of completion of the consolidated financial statements, the Company has not yet received the verdict on such Judicial Review from the Supreme Court.

*In relation to the cassation verdict, the Company filed a request for execution to the South Jakarta District Court through a letter dated April 13, 2015. The Head of the South Jakarta District Court then issued Order No. 10/Eks.Pdt/2016 jo. No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel dated February 23, 2016 which ordered the issuance of a warning (*Aanmaning*) to Bank Mega to implement the courts verdicts. On March 23, 2016, the Head of the South Jakarta District Court issued the warning (*Aanmaning*) to Bank Mega in which Bank Mega refused to pay on the reason that it has filed a tierce opposition which was registered in Case No. 162/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel.*

On June 30, 2016, the Company filed a request for executionary auction on 2 (two) plots of land owned by Bank Mega which have been determined as collateral foreclosure in this case to the South Jakarta District Court. The Head of South Jakarta District Court then issued Order No. 10/Eks.Pdt/2016 jo. No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel dated April 12, 2016 which ordered the implementation of public executionary auction/sale on such collateral foreclosure assets.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perkara hukum (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 6 Desember 2017, Perusahaan menerima dari kuasa hukum Perusahaan Salinan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terkait gugatan Perlawanan Bank Mega No. 162/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel tertanggal 25 Oktober 2017, yang isinya antara lain menolak gugatan perlawanan Bank Mega untuk seluruhnya. Selanjutnya pada tanggal 10 Januari 2018, Perusahaan telah menerima relasas (surat) pemberitahuan dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tentang penyerahan memori banding Bank Mega terhadap putusan perlawanan tersebut.

Terhadap Memori Banding Bank Mega, pada tanggal 26 Maret 2018, kuasa hukum Perusahaan mengajukan Kontra Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara perlawanan atas eksekusi putusan masih dalam proses banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

Manajemen tetap mengupayakan penyelesaiannya dan yakin bahwa perkara hukum di atas tidak akan berdampak material terhadap posisi keuangan.

b. Perjanjian kerja sama

Pusat Data dan Informasi Energi dan Sumber Daya Mineral ("PUSDATIN")

Pada bulan Maret 1998, PND menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Direktur Jenderal Minyak dan Gas ("Dirjen Migas") No. 242A/32/DJM/1998: 012/PND/KTR/X100/98 untuk pengelolaan dan pemasyarakatan data minyak dan gas bumi. Perjanjian ini didasari atas Surat Keputusan No. 176.K/702/D.DJM/1997 tanggal 24 November 1997, tentang penunjukan PND sebagai pelaksana pengelolaan dan pemasyarakatan data eksplorasi dan eksloitasi minyak dan gas bumi.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Legal case (continued)

PT Bank Mega Tbk (continued)

On December 6, 2017, the Company received the Verdict Letter from South Jakarta District Court, in relation to the Bank Mega's case No. 162/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel dated October 25, 2017 from the Company legal counsels, whose contents include rejecting the Bank Mega resistance lawsuit to the entirely. Subsequently, on January 10, 2018, the Company has received the letter of notification from South Jakarta District Court on submission letter of Bank Mega memorandum appeal to the resolution's decision.

Responding to Bank Mega Memorandum Appeal, on March 26, 2018, the Company filed Counter-Memorandum Appeal to Jakarta High Court, through South Jakarta District Court.

Until the completion date of the consolidated financial statements the case resistance of verdict execution is still in appeal process at DKI Jakarta High Court.

Management is still striving for solution and believes they will not have a material adverse effect to financial position.

b. Cooperation agreement

Pusat Data dan Informasi Energi dan Sumber Daya Mineral ("PUSDATIN")

In March 1998, PND entered into a Cooperation Agreement with the Director General of Oil and Gas ("Dirjen Migas") No. 242A/32/DJM/1998: 012/PND/KTR/X100/98 to manage and socialise the oil and gas data. This agreement was based on the Decision Letter No. 176.K/702/D.DJM/1997 dated November 24, 1997, regarding the appointment of PND as the executor of oil and gas exploration and exploitation data management and socialization.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian kerja sama (lanjutan)

Pusat Data dan Informasi Energi dan Sumber Daya Mineral ("PUSDATIN") (lanjutan)

Selanjutnya pada tanggal 4 Januari 2007, PND bersama dengan Dirjen Migas dan PUSDATIN menandatangani Amandemen Perjanjian Kerjasama. Dalam amendemen perjanjian tersebut disebutkan bahwa Dirjen Migas mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya kepada PUSDATIN. PUSDATIN akan memperoleh 5% hingga 15% dari penghasilan PND yang diperoleh dari pengelolaan dan permasyarakatan data dan disetorkan ke Kas Negara dalam bentuk Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP"). Amandemen Perjanjian Kerja Sama ini akan berlaku sampai dengan tanggal 10 Maret 2018.

Sejak tanggal 11 Maret 2018, PT Pertamina (Persero) ditunjuk sebagai pelaksana pengelolaan dan permasyarakatan data eksplorasi dan eksplorasi minyak dan gas bumi. PT Pertamina (Persero) menunjuk langsung PND untuk pengelolaan dan permasyarakatan data tersebut sampai dengan 29 Januari 2021.

Sejak bulan Februari 2021, pengelolaan dan permasyarakatan data tersebut akan dikelola oleh SCU sampai dengan 19 Maret 2023.

Grup Pertamina

Perjanjian jasa hulu migas

Perusahaan menandatangani berbagai perjanjian pekerjaan jasa data seismic, drilling dan oilfield maintenance dengan Grup Pertamina. Perjanjian-perjanjian ini akan berakhir pada berbagai tanggal antara tanggal 17 Maret 2022 sampai 31 Oktober 2025.

Perjanjian pengelolaan truk tangki dan jasa sewa pakai truk tangki

EPN menandatangani beberapa perjanjian dengan PT Pertamina (Persero) mengenai pengelolaan truk tangki dan jasa sewa pakai truk tangki di beberapa wilayah. Perjanjian ini akan berakhir pada berbagai tanggal antara tanggal 31 Mei 2022 sampai dengan tanggal 31 Mei 2025.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Cooperation agreement (continued)

Pusat Data dan Informasi Energi dan Sumber Daya Mineral ("PUSDATIN") (continued)

Furthermore, on January 4, 2007, PND together with the Dirjen Migas and the PUSDATIN signed the Amendment on the Cooperation Agreement. The amended agreement stated that the Dirjen Migas transferred all of its rights and obligations to PUSDATIN. PUSDATIN will receive a 5% to 15% share from the proceeds of data management and socialization obtained by PND which shall be paid to the State Treasury as Non-tax State Revenues ("PNBP"). The amended Cooperation Agreement will be valid until March 10, 2018.

Since March 11, 2018, PT Pertamina (Persero) has the right as the executor of oil and gas exploration and exploitation data management and socialization. PND received direct appointment from PT Pertamina (Persero) for those data management and socialization valid until January 29, 2021.

Since February 2021, those data management and socialization managed by SCU valid until March 19, 2023.

Pertamina Group

Upstream oil and gas services

The Company signed several seismic data, drilling and oilfield maintenance services agreements with Pertamina Group. These agreements are valid up to various dates from March 17, 2022 until October 31, 2025.

Agreement regarding management of fuel tanker and rental for fuel tanker

EPN signed several agreements with PT Pertamina (Persero) on the management of fuel transportation vehicles and also rental of transportation vehicles services covering several areas. The agreements will be valid up to various dates from May 31, 2022 until May 31, 2025.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian kerja sama (lanjutan)

Grup Pertamina (lanjutan)

Perjanjian pengelolaan truk tangki dan jasa sewa pakai truk tangki (lanjutan)

Pada berbagai tanggal di tahun 2021, EPN dan PT Pertamina (Persero) menandatangani novasi atas perjanjian-perjanjian tersebut, dimana seluruh hak dan kewajiban PT Pertamina (Persero) dalam perjanjian dialihkan ke PT Pertamina Patra Niaga. Novasi tersebut berlaku efektif sejak tanggal 1 September 2021.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, total penghasilan jasa dan sewa dari perjanjian tersebut masing-masing sebesar Rp2.404.887 dan Rp1.557.630.

Perjanjian penyediaan jasa depot LPG di Amurang

EPN dan PT Pertamina (Persero) menandatangani perjanjian penyediaan Jasa Depot Mini LPG Pressurized di Amurang, Sulawesi Utara ("Depot Mini LPG"). Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 (sepuluh) tahun sejak dimulainya pengoperasian Depot Mini LPG. Pada saat berakhirnya perjanjian, PT Pertamina (Persero) atau afiliasinya berhak untuk membeli keseluruhan aset dengan nilai yang disepakati sebesar Rp107.000 atau memperpanjang perjanjian selama 5 (lima) tahun dengan tarif yang akan disesuaikan kemudian.

Pada bulan Agustus 2021, EPN dan PT Pertamina (Persero) menandatangani novasi atas perjanjian tersebut, dimana seluruh hak dan kewajiban PT Pertamina (Persero) dalam perjanjian dialihkan ke PT Pertamina Patra Niaga. Novasi tersebut berlaku efektif sejak tanggal 1 September 2021.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, total penghasilan sewa dari perjanjian tersebut adalah sebesar Rp28.464 dan Rp32.351. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, pendapatan tangguhan yang belum diamortisasi dari perjanjian tersebut adalah sebesar Rp72.225 dan Rp80.250.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Cooperation agreement (continued)

Pertamina Group (continued)

Agreement regarding management of fuel tanker and rental for fuel tanker (continued)

On various date in 2021, EPN and PT Pertamina (Persero) signed novation agreement for all mentioned agreements, in which all rights and obligations of PT Pertamina (Persero) in the agreement was transferred to PT Pertamina Patra Niaga. The novation was effective starting September 1, 2021.

For the nine-month period ended September 30, 2022 and 2021, total service and rental income from these agreements amounted to Rp2,404,887 and Rp1,557,630, respectively.

Agreement for LPG depot services in Amurang

EPN and PT Pertamina (Persero) signed agreement to provide Depot Mini LPG Pressurized Services in Amurang, North Sulawesi ("Depot Mini LPG"). The duration of the agreement is 10 (ten) years since the operation of the Depot Mini LPG started. At the end of the agreement, PT Pertamina (Persero) or its affiliates have rights to purchase the whole assets with agreed amount of Rp107,000 or to extend the agreement for 5 (five) years with later adjusted tariff.

On August, 2021, EPN and PT Pertamina (Persero) signed novation agreement for the mentioned agreement, in which all rights and obligations of PT Pertamina (Persero) in the agreement was transferred to PT Pertamina Patra Niaga. The novation was effective starting September 1, 2021.

For the nine-month period ended September 30, 2022 and 2021, total rental income from the agreement amounted to Rp28,464 and Rp32,351. As of September 30, 2022 and December 31, 2021, unamortized deferred income from the agreement amounted to Rp72,225 and Rp80,250.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian kerja sama (lanjutan)

Grup Pertamina (lanjutan)

Perjanjian Handling Agent untuk Layanan Vendor Held Stock PT Aneka Tambang Tbk Site Halmahera Timur

Pada tanggal 30 Desember 2019, EPN dan PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") menandatangani perjanjian *Handling Agent* untuk Layanan *Vendor Held Stock* ("VHS") PT Aneka Tambang Tbk ("Antam") di Halmahera Timur. EPN akan bertindak sebagai *handling agent* meliputi kegiatan pengangkutan dan penyaluran Bahan Bakar Minyak *High Speed Diesel* (HSD) dan *Marine Fuel Oil* (MFO) secara VHS serta kegiatan lainnya kepada Antam.

Berdasarkan perjanjian, EPN wajib melaksanakan pembangunan dan pemeliharaan fasilitas dan instalasi VHS di lokasi Antam dengan metode *Build, Operate and Transfer* (BOT) dengan masa pembangunan selama 11 (sebelas) bulan terhitung mulai tanggal 1 Februari 2018. Serah terima fasilitas dan instalasi VHS dari EPN kepada Antam akan dilakukan pada saat volume penyaluran mencapai kumulatif *throughput* sebagaimana diatur di perjanjian.

Atas pembangunan dan kegiatan layanan VHS, Pertamina wajib membayarkan *fee* investasi dan *fee* layanan VHS kepada EPN sebagaimana diatur dalam perjanjian. Ketentuan penting lainnya diatur dalam perjanjian.

Efektif 1 September 2021, perjanjian tersebut dinovasikan dari Pertamina kepada PT Pertamina Patra Niaga.

Perjanjian tersebut berlaku sejak 1 Februari 2018 sampai dengan 31 Januari 2022, dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perjanjian ini belum diperpanjang.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Cooperation agreement (continued)

Pertamina Group (continued)

Handling Agent Agreement for Vendor Held Stock Services of PT Aneka Tambang Tbk East Halmahera Site

As of December 30, 2019, EPN and PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") signed a Handling Agent agreement for PT Aneka Tambang Tbk ("Antam") Vendor Held Stock (VHS) Services in East Halmahera. EPN will act as a handling agent covering the transportation and distribution of High Speed Diesel (HSD) and Marine Fuel Oil (MFO) on a VHS basis as well as other activities to Antam.

Based on the agreement, EPN is required to conduct construction and maintenance of VHS facilities and installations at Antam's location with Build, Operate and Transfer (BOT) method with construction period of 11 (eleven) months starting February 1, 2018. The handover of VHS facilities and installations from EPN to Antam will be carried out when the distribution volume reaches the cumulative throughput as stipulated in the agreement.

For the VHS construction and service activities, Pertamina is required to pay investment fee and VHS fees to EPN as stipulated in the agreement. Other significant terms are stipulated in the agreement.

Effective September 1, 2021, the agreement was novated from Pertamina to PT Pertamina Patra Niaga.

The agreement is effective from February 1, 2018 until January 31, 2022, and until the completion date of the consolidated financial statements, the agreement has not been extended.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian kerja sama (lanjutan)

PT Waskita Adhi Sejahtera ("WAS")

Perusahaan dan PT Waskita Adhi Perkasa ("WAS") menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi ("KSO") dengan tanggal efektif perjanjian yaitu 12 Desember 2016. KSO ini dibentuk untuk melakukan proyek jasa pemeliharaan elektrikal dan instrumentasi dari BP Berau Ltd. Komposisi kepemilikan pada KSO adalah 51% oleh Perusahaan dan 49% oleh WAS (Catatan 11b).

c. Komitmen pengeluaran barang modal

Grup memiliki komitmen pengeluaran barang modal dalam menjalankan usaha normalnya. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, total komitmen pengeluaran barang modal Grup yang belum terealisasi masing-masing sebesar Rp124.545 dan Rp131.988.

d. Fasilitas pinjaman non-kas bank

Grup memiliki beberapa fasilitas *non-cash loan* yang batas maksimumnya tergabung dengan fasilitas pinjaman dari BNI, BRI, ICBC, Mizuho, UOB, MUFG, BPTN dan Mandiri (Catatan 16). Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, total fasilitas yang belum digunakan masing-masing sebesar \$AS105.182.368 dan \$AS95.487.145.

e. Perjanjian bank

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 4 Juli 2012 yang terakhir kali diubah pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Tidak Langsung untuk keperluan penjaminan dan modal kerja yang terdiri dari *Standby Letter of Credit* ("SBLC")/Bank Garansi ("BG"), *Letter of Credit* ("LC")/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), *Trust Receipt* ("TR"), dan kredit modal kerja *post-financing* dengan batas maksimum gabungan sebesar \$AS50.000.000. Batas kredit tersebut dapat digunakan oleh entitas anak.

Fasilitas ini dikenakan bunga yang suku bunganya akan ditetapkan secara negosiasi pada saat realisasi dan fasilitas ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 3 Juli 2023.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Cooperation agreement (continued)

PT Waskita Adhi Sejahtera ("WAS")

The Company and PT Waskita Adhi Perkasa ("WAS") entered into Joint Operation ("JO") agreement with effective date of the agreement on December 12, 2016. The JO is established in order to perform electrical and instrumentation maintenance services project from BP Berau Ltd. The composition of ownerships in JO are 51% owned by the Company and 49% owned by WAS (Note 11b).

c. Capital expenditure commitments

The Group has capital expenditure commitments in the normal course of business. As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Group's total outstanding capital expenditure commitments amounted to Rp124,545 and Rp131,988, respectively.

d. Bank non-cash loan facilities

The Group has several non-cash loan facilities of which the maximum limits are combined with the loan facilities from BNI, BRI, ICBC, Mizuho, UOB, MUFG, BPTN and Mandiri (Note 16). As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the total unused facilities amounted to US\$105,182,368 and US\$95,487,145, respectively.

e. Credit agreement

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on a credit agreement dated July 4, 2012, with latest amendment on September 30, 2022, the Company obtained an Indirect Credit facility for guarantee and working capital purposes consisting of Standby Letter of Credit ("SBLC")/Bank Guarantee ("BG"), Letter of Credit ("LC")/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), Trust Receipt ("TR"), and post-financing working capital credit with a maximum combined limit of US\$50,000,000. The credit limit is eligible to be used by the Company's subsidiaries.

These facilities bear interest at the rate which will be determined through negotiation on withdrawal and these facilities will mature up to July 3, 2023.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Perjanjian bank (lanjutan)

PT Bank Tabungan Pensiun Nasional

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 24 Maret 2016 yang terakhir kali diubah tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas untuk membiayai aktivitas operasional dan modal kerja Perusahaan yang terdiri dari fasilitas perdagangan (LC, Acceptance, Loan on Note - TR) dan fasilitas pinjaman (Loan on Note 1 dan 2) dengan batas maksimum gabungan sebesar \$AS20.000.000.

Fasilitas *Loan on Note – TR* dan *Loan on Note 1* dan *2* dikenakan bunga sebesar biaya pendanaan BTPN ditambah *margin* tertentu per tahun untuk penarikan dalam Dolar AS ataupun Rupiah. Fasilitas ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 27 September 2012 yang terakhir kali diubah pada tanggal 06 Desember 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Tidak Langsung untuk keperluan penjaminan dan modal kerja yang terdiri dari fasilitas *Standby Letter of Credit* ("SBLC")/Bank Garansi ("BG"), *Letter of Credit* ("LC")/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), Kredit Modal Kerja Lokal, dan *Trust Receipt* ("TR") dengan batas maksimum gabungan sebesar \$AS20.000.000. Batas kredit tersebut dapat digunakan oleh entitas anak.

Pada perubahan tanggal 03 September 2020, Perusahaan memperoleh tambahan limit untuk SCF AP sebesar Rp 300.000.000.000 yang dapat digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak gabungan, serta limit untuk transaksi forex sebesar \$AS 15.000.000.

Fasilitas ini dikenakan bunga yang suku bunganya akan ditetapkan secara negosiasi pada saat realisasi dan fasilitas ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 27 September 2023.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Credit agreement (continued)

PT Bank Tabungan Pensiun Nasional

Based on a credit agreement dated March 24, 2016 which was amended on March 31, 2022, the Company obtained facilities to finance the Company's operating activities and working capital consisting of trade facilities (LC, Acceptance, Loan on Note - TR) and loan facilities (Loan on Note 1 and 2) with a maximum combined limit of US\$20,000,000.

The *Loan on Note – TR* and *Loan on Notes 1 and 2* facilities bear interest at the rate of cost of fund of BTPN plus certain margin per annum for withdrawal in US Dollar or Rupiah. These facilities will mature up to March 31, 2023.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on a credit agreement dated September 27, 2012, with latest amendment on December 06, 2021, the Company obtained an Indirect Credit facility for guarantee and working capital purposes consisting of Kredit Modal Kerja Lokal, Standby Letter of Credit ("SBLC")/Bank Guarantee ("BG"), Letter of Credit ("LC")/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), Kredit Modal Kerja Lokal, and Trust Receipt ("TR") with a maximum combined limit of US\$20,000,000. The credit limit is eligible to be used by the Company's subsidiaries

On the amendment dated September 3, 2020, the Company obtained an additional limit for SCF AP of Rp 300,000,000,000 which can be used by the Company and its combined subsidiaries, as well as a limit for forex transactions of US\$ 15,000,000.

These facilities bear interest at the rate which will be determined through negotiation on withdrawal and these facilities will mature up to September 27, 2023.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Perjanjian bank (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho")

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 November 2015 yang terakhir kali diubah pada tanggal 22 April 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk keperluan penjaminan dan modal kerja yang terdiri dari LC/SKBDN, TR, kredit modal kerja dan BG/SBLC dengan batas maksimum gabungan sebesar \$AS10.000.000.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar biaya pendanaan Mizuho ditambah marjin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Dolar AS atau Rupiah. Fasilitas ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 23 April 2023.

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 27 Maret 2020 yang terakhir kali diubah pada tanggal 28 Maret 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk keperluan penjaminan dan modal kerja yang terdiri dari LC/SKBDN, TR, pinjaman bergulir jangka pendek, dan BG/SBLC dengan batas maksimum gabungan sebesar \$AS15.000.000.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar biaya pendanaan MUFG ditambah marjin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Dolar AS atau Rupiah. Fasilitas ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

34. INFORMASI SEGMENT

Ringkasan berikut ini menggambarkan bisnis utama dari setiap segmen yang dilaporkan Grup:

- a) Jasa hulu migas terintegrasi menyediakan jasa pengukuran data geofisika/seismik, jasa pemboran migas dan jasa oilfield.
- b) Jasa penunjang migas menyediakan jasa penguliran, perdagangan pipa OCGT (Open Cycle Gas Turbine) dan fabrikasi, pembuatan ulir (*threading*) untuk pemboran migas, jasa pengelolaan data dan informasi energi dan sumber daya mineral (khususnya eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi), jasa pengelolaan data migas, jasa pembangunan sistem teknologi informasi terpadu, jasa telekomunikasi, jasa penyediaan jaringan, telekomunikasi satelit dan sistem komunikasi VSAT (Very-Small-Aperture Terminal).

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Credit agreement (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho")

Based on a credit agreement dated November 23, 2015 which was amended on April 22, 2022, the Company obtained credit facilities for guarantee and working capital purposes consisting of LC/SKBDN, TR, working capital credit and BG/SBLC with a maximum combined limit of US\$10,000,000.

This facility bear interest at the rate of cost of fund of Mizuho plus certain margin per annum for withdrawal in US Dollar or Rupiah. These facilities will mature up to April 23, 2023.

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")

Based on a credit agreement dated March 27, 2020 which was amended on March 28, 2022, the Company obtained credit facilities for guarantee and working capital purposes consisting of LC/SKBDN, TR, short term revolving loan, and BG/SBLC with a maximum combined limit of US\$15,000,000.

This facility bear interest at the rate of cost of fund of MUFG plus certain margin per annum for withdrawal in US Dollar or Rupiah. These facilities will mature up to December 31, 2022.

34. SEGMENT INFORMATION

The following summary describes the core businesses of each of the Group's reportable segments:

- a) Integrated upstream oil and gas services provide geophysical/seismic data services, oil and gas drilling service and oilfield services.
- b) Oil and gas support services provide threading services, OCGT (Open Cycle Gas Turbine) pipe trading and manufacturing, threading for oil and gas drilling, data and information on energy and mineral resources management services (particularly oil and gas exploration and exploitation), oil and gas data management services, integrated information technology development services, telecommunication services, network services provider, satellite communications, and VSAT (Very-Small-Aperture Terminal) based communication systems.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Ringkasan berikut ini menggambarkan bisnis utama dari setiap segmen yang dilaporkan Grup: (lanjutan)

- c) Jasa distribusi dan logistik energi menyediakan jasa penyimpanan, perdagangan, pendistribusian dan pemasaran produk minyak dan gas di Indonesia.

Informasi mengenai segmen yang dilaporkan dan rekonsiliasi antara ukuran segmen dengan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

The following summary describes the core businesses of each of the Group's reportable segments: (continued)

- c) Energy distribution and logistics services provide storage services, trading, distribution and marketing of oil and gas products in Indonesia.

Information about reportable segments and reconciliation between segment measure and the amount recognized in the consolidated financial statements are as follows:

30 September 2022 dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut/
September 30, 2022 and Nine-month Period Then Ended

	Jasa hulu migas terintegrasi/ Integrated upstream oil and gas services	Jasa penunjang migas/ Oil and gas support services	Jasa distribusi dan logistik energi/ Energy distribution and logistics services	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan eksternal	2.736.918	755.764	5.094.142	8.586.824	(14.689)	8.572.135	External revenues
Pendapatan antarsegmen	38.381	192.232	239.939	470.552	(470.552)	-	Inter-segment revenues
Total pendapatan	2.775.299	947.996	5.334.081	9.057.376	(485.241)	8.572.135	Total revenues
Beban pokok pendapatan	(2.643.879)	(820.559)	(4.932.741)	(8.397.179)	483.692	(7.913.487)	Total cost of revenues
Laba bruto	131.420	127.437	401.340	660.197	(1.549)	658.648	Gross profit
Beban penjualan	(1.548)	(545)	(413)	(2.506)	-	(2.506)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(145.199)	(51.464)	(77.063)	(273.726)	-	(273.726)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	14.048	8.951	3.784	26.783	(7.938)	18.845	Finance income
Beban keuangan	(53.846)	(7.491)	(29.799)	(91.136)	7.938	(83.198)	Finance expenses
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	50.263	(3.957)	1.074	47.380	400	47.780	Other income (expenses) - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	(4.862)	72.931	298.923	366.992	(1.149)	365.843	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final	(9.587)	(4.053)	(132)	(13.772)	-	(13.772)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan	(14.449)	68.878	298.791	353.220	(1.149)	352.071	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	11.037	(13.493)	(59.020)	(61.476)	-	(61.476)	Income tax expense
Laba periode berjalan	(3.412)	55.385	239.771	291.744	(1.149)	290.595	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	18.771	7.035	1.111	26.917	-	26.917	Other comprehensive income
Total laba komprehensif periode berjalan	15.359	62.420	240.882	318.661	(1.149)	317.512	Total comprehensive income for the period
Informasi-informasi lain							Other information
Total aset	6.057.540	1.363.252	3.589.121	11.009.913	(2.340.456)	8.669.457	Total assets
Total liabilitas	2.205.678	522.517	2.337.501	5.065.696	(437.511)	4.628.185	Total liabilities
Ekuitas - neto	3.851.862	840.734	1.251.620	5.944.216	(1.902.944)	4.041.272	Equity - net
Penyusutan dan amortisasi	(217.743)	(61.432)	(216.643)	(495.818)	28	(495.790)	Depreciation and amortization
Penambahan aset tetap	101.121	45.053	148.841	295.015	(1.022)	293.993	Additions of fixed assets

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi mengenai segmen yang dilaporkan dan rekonsiliasi antara ukuran segmen dengan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information about reportable segments and reconciliation between segment measure and the amount recognized in the consolidated financial statements are as follows: (continued)

30 September 2021 dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut/
September 30, 2021 and Nine-month Period Then Ended

	Jasa hulu migas terintegrasi/ Integrated upstream oil and gas services	Jasa penunjang migas/ Oil and gas support services	Jasa distribusi dan logistik energi/ Energy distribution and logistics services	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan eksternal	2.080.146	554.264	3.085.325	5.719.735	-	5.719.735	External revenues
Pendapatan antarsemen	25.545	262.911	357.192	645.648	(645.648)	-	Inter-segment revenues
Total pendapatan	2.105.691	817.175	3.442.517	6.365.383		5.719.735	Total revenues
Beban pokok pendapatan	(2.133.581)	(701.341)	(3.110.487)	(5.945.409)	645.604	(5.299.805)	Total cost of revenues
Laba bruto	(27.890)	115.834	332.030	419.974	(44)	419.930	Gross profit
Beban penjualan	(566)	(286)	(463)	(1.315)	-	(1.315)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(120.554)	(53.705)	(62.801)	(237.060)	-	(237.060)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	13.194	6.736	4.150	24.080	(1.160)	22.920	Finance income
Beban keuangan	(63.638)	(5.558)	(21.441)	(90.637)	975	(89.662)	Finance expenses
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	10.274	(7.420)	1.210	4.064	(23)	4.041	Other income (expenses) - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	(189.180)	55.601	252.685	119.106	(252)	118.854	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final	(11.659)	(2.122)	-	(13.781)	-	(13.781)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan	(200.839)	53.479	252.685	105.325	(252)	105.073	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(9.120)	(7.165)	(51.231)	(67.516)	-	(67.516)	Income tax expense
Laba periode berjalan	(209.959)	46.314	201.454	37.809	(252)	37.557	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	5.829	1.737	2.169	9.735	-	9.735	Other comprehensive income
Total laba komprehensif periode berjalan	(204.130)	48.051	203.623	47.544	(252)	47.292	Total comprehensive income for the period
Informasi-informasi lain							Other information
Total aset	5.771.436	1.295.089	2.503.715	9.570.240	(2.504.714)	7.065.526	Total assets
Total liabilitas	2.190.543	486.913	1.345.835	4.023.291	(671.278)	3.352.013	Total liabilities
Ekuitas - neto	3.580.893	808.175	1.157.880	5.546.948	(1.833.435)	3.713.513	Equity - net
Penyusutan dan amortisasi	(232.720)	(63.958)	(205.861)	(502.539)	-	(502.539)	Depreciation and amortization
Penambahan aset tetap	133.318	21.028	35.929	190.275	-	190.275	Additions of fixed assets

Informasi tentang pelanggan utama

Berikut ini adalah alokasi pendapatan usaha Grup berdasarkan kelompok pelanggan:

Information on major customers

The following is the Group's operating revenues allocation based on customer grouping:

**Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/
Nine-month Period Ended September 30,**

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Bahan bakar minyak	2.089.793	1.105.909	Fuel oil
Kontraktor bagi hasil	417.080	244.166	Production sharing contractors
Pelanggan eceran/masyarakat	26.646	30.990	Retail customers/public
Lainnya	3.074	28.530	Others
	2.536.593	1.409.595	
Pihak berelasi (Catatan 32i)	6.035.542	4.310.140	Related parties (Note 32i)
Total	8.572.135	5.719.735	Total

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi tentang pelanggan utama (lanjutan)

Grup tidak bergantung pada pendapatan dari suatu pelanggan tertentu karena jasa-jasa yang disediakan oleh Grup bukan merupakan jenis jasa yang secara khusus diberikan untuk satu kelompok pelanggan tertentu.

35. LABA PER SAHAM

Rekonsiliasi perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	2022	2021
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	290.594	37.557
Jumlah rata-rata tertimbang saham	7.298.500.000	7.298.500.000
Laba per saham (nilai penuh)	39,82	5,15

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat efek yang berpotensi dikonversi menjadi saham biasa yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba per saham.

36. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat, baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Grup menentukan pengukuran nilai wajar untuk tujuan pengungkapan setiap aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan metode dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang mencakup, antara lain, kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya - utang lain-lain dan titipan pelanggan dan beban akrual, dianggap mendekati jumlah tercatatnya.

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information on major customers (continued)

The Group does not rely on revenue from any specific customer group due to the services provided by the Group are not being provided exclusively to a certain group of customers.

35. EARNINGS PER SHARE

The reconciliation of earnings per share calculation is as follows:

*Profit for the period attributable to owners of the parent entity
Weighted average number of shares*

Earnings per share (full amount)

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, there were no securities potentially converted into ordinary shares that would give rise to a dilution of earnings per share.

36. FAIR VALUE MEASUREMENT

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The Group determined the fair value measurement for disclosure purposes of each financial asset and financial liability based on the following methods and assumptions:

- *The fair value of current financial assets and current financial liabilities which includes, among others, cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, short-term bank loans, short - term employee benefits liability, trade payables, other non-current liabilities - other payables and customer deposits and accrued expenses, are considered to approximate their carrying amounts.*

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

36. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Grup menentukan pengukuran nilai wajar untuk tujuan pengungkapan setiap aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan metode dan asumsi sebagai berikut: (lanjutan)

- Estimasi nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga bebas risiko untuk instrumen serupa.
- Aset keuangan tersedia untuk dijual yang terdiri dari investasi pada saham dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena investasi pada instrumen ekuitas tersebut tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.
- Estimasi nilai wajar pinjaman bank jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk instrumen dengan syarat, risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Tabel berikut menyajikan perbandingan jumlah tercatat dengan estimasi nilai wajar instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

	30 September/ September 30, 2022		31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/Audited)		Financial assets Cash and cash equivalents Trade receivables - net Other current financial assets - net Other non-current financial assets - net
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	
Aset keuangan					
Kas dan setara kas	1.466.810	1.466.810	1.144.769	1.144.769	
Piutang usaha - neto	2.996.460	2.996.460	2.287.925	2.287.925	
Aset keuangan lancar lainnya - neto	48.726	48.726	64.791	64.791	
Aset keuangan tidak lancar lainnya - neto	410.569	410.569	459.646	459.646	
Total	4.922.565	4.922.565	3.957.131	3.957.131	Total
Liabilitas keuangan					
Pinjaman bank jangka pendek	198.310	198.310	167.975	167.975	
Utang usaha	822.113	822.113	671.338	671.338	
Liabilitas jangka pendek lainnya					
Titipan pelanggan	32.630	32.630	28.868	28.868	
Utang lain-lain	18.406	18.406	22.536	22.536	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	152.145	152.145	72.048	72.048	
Beban akrual	1.906.160	1.906.160	1.301.728	1.301.728	
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	165.222	165.222	
Utang sukuk	697.691	697.691	697.669	697.669	
Liabilitas sewa	610.343	610.343	101.097	101.097	
Total	4.437.798	4.437.798	3.228.481	3.228.481	Total

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

36. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar

- Tingkat 1 : Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh *input* yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh *input* yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Hierarki nilai wajar Grup pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

30 September 2022/September 30, 2022

	Total/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	Assets for which fair value are disclosed Non-current Assets Fixed assets *) Investment properties
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					
Aset tidak lancar					
Aset tetap *)	1.948.260	-	1.948.260	-	
Properti investasi	549.221	-	549.221	-	

*) Untuk aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp1.021.136/For fixed assets with net book value of Rp1,021,136

31 Desember 2021/December 31, 2021
(Diaudit/Audited)

	Total/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	Assets for which fair value are disclosed Non-current Assets Fixed assets *) Investment properties
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					
Aset tidak lancar					
Aset tetap *)	1.628.811	-	1.628.811	-	
Properti investasi	527.842	-	527.842	-	

*) Untuk aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp840.917/For fixed assets with net book value of Rp840,917

Pada tanggal 30 September 2022, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar level 1 dan level 2.

Tidak terdapat aset dan liabilitas lain yang diukur dan diungkapkan selain yang telah dijelaskan diatas.

36. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

Fair Value Hierarchy

- Level 1 : Fair value measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 : Fair value measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3 : Fair value measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair values that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Fair value hierarchy of the Group as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

As of September 30, 2022, there is no transfer between measurement of fair value of level 1 and level 2.

No other assets and liabilities have been measured and disclosed other than above explained.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada tingkat suku bunga mengambang membuat Grup terekspos terhadap risiko suku bunga atas arus kas.

Untuk pinjaman modal kerja dan investasi, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dampak perubahan tingkat suku bunga pinjaman terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

**Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September/
Nine-month Period Ended
September 30,**

	2022	2021	
Kenaikan 50 basis poin	3.251	6.022	<i>Increase by 50 basis points</i>
Penurunan 50 basis poin	(3.251)	(6.022)	<i>Decrease by 50 basis points</i>

Penurunan/kenaikan laba sebelum pajak penghasilan tersebut terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang. Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain tetap tidak berubah.

Pada 30 September 2022, Grup masih menggunakan LIBOR sebagai acuan tingkat bunga untuk pinjaman dari bank. Pada saat tanggal pelaporan, Grup masih melakukan penilaian terhadap reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan ini.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, currency risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

For working capital and investment loans, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by obtaining loans structured with competitive interest rates.

The following table demonstrates the sensitivity to changes in interest rates of the loans. The effect of changes in interest rates of the loans to profit before income tax is as follows:

Such decrease/increase in profit before income tax is mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates. The analysis assumes that all other variables remain constant.

As at September 30, 2022, the Group still uses LIBOR as an interest rate benchmark for bank loan. At the date of financial reporting, the Group is still assessing impact for interest rate benchmark reform for this financial instrument.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

b. Risiko mata uang asing

Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, pendapatan dan biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang Dolar AS atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh perubahan tolok ukur harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS). Apabila pendapatan dan pembelian Grup di dalam mata uang selain Rupiah tidak seimbang dalam hal jumlah dan/atau pemilihan waktu, Grup terekspos risiko mata uang asing.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	30 September/September 30, 2022		31 Desember/December 31, 2021 (Diaudit/Audited)		
	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies	Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies	Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					
Kas dan setara kas	\$AS 14.006.630	213.349	\$AS 14.776.480	210.979	Assets
Piutang usaha	\$AS 56.526.983	861.019	\$AS 62.132.091	887.122	<i>Cash and cash equivalents</i>
	\$SG 25.277	267	\$SG 15.759	166	<i>Trade receivables</i>
Aset keuangan lancar lainnya	\$AS 673.778	10.263	\$AS 673.762	9.620	<i>Other current financial assets</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	\$AS 1.497.759	21.385	<i>Other non-current financial assets</i>
Aset lain-lain	\$AS 509	8	\$AS 509	7	<i>Other assets</i>
	€ 242.500	3.569	€ 242.500	3.911	
Total		1.088.475		1.133.190	Total
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	\$AS 4.187.231	63.780	\$AS 6.765.435	96.597	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	\$AS 1.885.912	28.726	\$AS 924.197	13.196	<i>Trade payables</i>
	\$SG 110.795	1.170	\$SG 110.795	1.167	
	€ -	-	€ 29.311	473	
Liabilitas jangka pendek lainnya	\$AS 222.790	3.394	\$AS 531.490	7.589	<i>Other current liabilities</i>
Beban akrual	\$AS 5.351.835	81.519	\$AS 2.892.138	41.294	<i>Accrued expenses</i>
	\$SG -	-	\$SG 2.336	25	
Pinjaman bank jangka Panjang	\$AS -	-	\$AS 11.684.339	166.829	<i>Long-term bank loans</i>
Total		178.589		327.170	Total
Aset neto		909.886		806.020	Net assets

Apabila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2022 dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah transaksi yang dipublikasikan Bank Indonesia pada tanggal 7 November 2022, maka aset moneter neto akan meningkat sebesar Rp27.512.

Had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of September 30, 2022 been translated to the Rupiah using the middle rate transaction published by Bank Indonesia as of November 7, 2022 the net monetary assets would have been increased by approximately Rp27,512.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September/
Nine-month Periods Ended
September 30,

	2022	2021	
Penguatan 1%	9.099	7.976	Strengthening by 1%
Pelemahan 1%	(9.099)	(7.976)	Weakening by 1%

Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, khususnya tingkat suku bunga, tetap tidak berubah dan mengabaikan dampak atas perkiraan penjualan dan pembelian.

c. Risiko kredit

Eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah senilai dengan jumlah tercatat dari setiap aset keuangan.

Risiko kredit utama yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan jasa/produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian jasa/produk secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk pendapatan, Grup memberikan jangka waktu kredit dari faktur yang diterbitkan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Tabel berikut menyajikan analisis umur piutang usaha.

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Belum jatuh tempo	2.535.181	1.973.286	Not yet overdue
Lewat jatuh tempo			Overdue
1-30 hari	396.141	239.105	1-30 days
31-60 hari	35.329	64.074	31-60 days
61-150 hari	11.703	4.959	61-150 days
Lebih dari 150 hari	217.266	195.940	Over 150 days
Total	3.195.620	2.477.364	Total
Penyisihan penurunan nilai	(199.160)	(189.439)	Allowance for impairment
Neto	2.996.460	2.287.925	Net

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai untuk mengalami penurunan nilai adalah kecil karena debitur memiliki rekam jejak yang baik dengan Grup.

Tergantung pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

d. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan menjaga kas yang cukup dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mengevaluasi kemungkinan mengejar inisiatif penggalangan dana.

Tabel berikut menyajikan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit risk (continued)

The risk of trade receivables that are neither overdue nor impaired becoming impaired is low as the parties have a good track record with the Group.

Depending on the Group's assessment, specific allowance may be made if a receivable was deemed uncollectible.

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and manage its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets to evaluate the possibility of pursuing fund-raising initiatives.

The following table presents the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments.

	30 September/September 30, 2022						
	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	Total	Biaya pinjaman/ Costs of loan	Jumlah tercatat/ Carrying amounts	
Pinjaman bank jangka pendek	198.310	-	-	198.310	-	198.310	Short-term bank loans
Utang usaha	822.113	-	-	822.113	-	822.113	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya:							Other current liabilities:
Utang lain-lain	18.406	-	-	18.406	-	18.406	Other payables
Titipan pelanggan	32.630	-	-	32.630	-	32.630	Customer deposits
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	152.145	-	-	152.145	-	152.145	Short-term employee benefits liability
Beban akrual	1.906.160	-	-	1.906.160	-	1.906.160	Accrued expenses
Utang sukuk	-		700.000	700.000	(2.309)	697.691	Sukuk payable
Liabilitas sewa	219.931	384.604	5.808	610.343	-	610.343	Lease liabilities
Total	3.349.695	384.604	705.808	4.440.107	(2.309)	4.437.798	Total

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan. (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2021
(Diaudit/Audited)

	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	Total	Biaya pinjaman/ Costs of loan	Jumlah tercatat/ Carrying amounts	
Pinjaman bank jangka pendek	167.975	-	-	167.975	-	167.975	Short-term bank loans
Utang usaha	671.338	-	-	671.338	-	671.338	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya:							Other current liabilities:
Utang lain-lain	22.536	-	-	22.536	-	22.536	Other payables
Titipan pelanggan	28.868	-	-	28.868	-	28.868	Customer deposits
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	72.048	-	-	72.048	-	72.048	Short-term employee benefits liability
Beban akrual	1.301.728	-	-	1.301.728	-	1.301.728	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	144.997	21.832	-	166.829	(1.607)	165.222	Long-term bank loans
Utang sukuk	-	-	700.000	700.000	(2.331)	697.669	Sukuk payable
Liabilitas sewa	71.007	30.090	-	101.097	-	101.097	Lease liabilities
Total	2.480.497	51.922	700.000	3.232.419	(3.938)	3.228.481	Total

e. Pengelolaan modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal yang meliputi utang dan ekuitas untuk mengurangi biaya modal.

Secara periodik, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pemberian kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan dan EFK dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman bank (Catatan 16 dan 21). Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The following table presents the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments. (continued)

e. Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimum capital structure covering debt and equity to minimise the cost of capital.

Periodically, the Group conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost-of-debt.

The Group is required by the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until such reserve reaches 20% of the issued and fully paid capital stock. This externally imposed capital requirement is considered by the Group in the General Meeting of Shareholders.

The Company and EFK are required to maintain certain level of capital by bank loan agreements (Notes 16 and 21). As of September 30, 2022 and December 31, 2021, this externally imposed capital requirement has been complied.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(Unaudited)

39. KETIDAKPASTIAN MAKROEKONOMI

Pandemi COVID-19 tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan atau operasi Grup pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021. Grup digolongkan sebagai "jasa esensial" oleh Pemerintah. Oleh karena itu, Grup tidak diwajibkan untuk menutup kegiatan operasinya sebagai akibat dari langkah yang diambil Pemerintah untuk memutus rantai penyebaran COVID-19. Grup tidak mengalami gangguan yang signifikan terhadap kegiatan operasionalnya.

Grup akan terus menilai situasi, bekerja sama dengan otoritas setempat untuk mendukung upaya dalam mencegah penyebaran COVID-19, dan menerapkan langkah-langkah untuk meminimalkan dampak terhadap bisnis Grup.

Dampak akhir dari virus COVID-19 terhadap kegiatan usaha Grup dalam jangka pendek maupun panjang tetap tidak dapat dipastikan dan akan tergantung pada berbagai faktor yang tidak dapat diperkirakan secara akurat oleh Grup, termasuk durasi, tingkat keparahan, kemungkinan terjadinya kembali dan skala pandemi serta sifat dan ketegasan langkah yang diambil oleh pemerintah.

39. MACROECONOMIC UNCERTAINTY

The COVID-19 pandemic did not have a significant impact on the Group's financial or operating performance for the year ended September 30, 2022 and December 31, 2021. The Group is classified as an "essential service" by the Government. Therefore, the Group is not required to close its operations as a result of the steps taken by the Government to break the chain of the spread of COVID-19. The Group did not experience significant disruption to operational activities.

The Group will continue to assess the situation, work closely with local authorities to support efforts to prevent the spread of COVID-19, and implement actions to minimize the impact on the Group's business.

The ultimate impact of the COVID-19 virus on the Group's business activities in the short and long term remains uncertain and will depend on a variety of factors that the Group cannot accurately predict, including the duration, severity, likelihood of reoccurrence and scale of the pandemic and the nature and extent of the pandemic decisive steps taken by the government.